

LAPORAN PENELITIAN



**IMPLEMENTASI MEDIA SUARTI (SUSUNAN AYAT DAN
ARTI) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGHAFAL SURAT PENDEK AL-QURAN BAGI SISWA
KELAS V MI AL-ITTIHAD JOMBANG**

Disusun Oleh:

Mujianto Solichin (11010209035)

M. Yahya Ashari (11101810157)

Siti Asiah (111900319335)

Putri Nurjanah (1318006)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS PESANTREN TINGGI DARUL ULUM JOMBANG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : IMPLEMENTASI MEDIA SUARTI (SUSUNAN AYAT DAN ARTI) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAK SURAT PENDEK AL-QURAN BAGI SISWA KELAS V MI AL-ITTIHAD JOMBANG
2. Bidang Ilmu : Pendidikan
3. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Mujiyanto Solichin, M.Pd.I
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIPY : 11101810157
 - d. Jabatan Struktural : Lektor
 - e. Jabatan Fungsional : Dosen Tetap
 - f. Fakultas : Fakultas Agama Islam
 - g. Alamat Rumah : Plandi Jombang
 - h. Telpon/Faks : 082233895688

- Anggota Peneliti
 - a. Nama Lengkap : M. Yahya Ashari, M. Pd.
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIPY : 11101810157
 - d. Nama Lengkap : Siti Asiah
 - e. Jenis Kelamin : Perempuan
 - f. NIPY : 111900319335
 - g. Nama Lengkap : Putri Nurjanah
 - h. Jenis Kelamin : Perempuan
 - i. NIM : 1318006
4. Jangka waktu : 6 bulan
5. Pembiayaan : 6.000.000,-

Jombang, 11 September 2020

Mengetahui
Dekan

Peneliti



Dr. Mujiyanto Solichin, M.Pd.I
NIPY : 111010209035

Mujiyanto Solichin, M.Pd. I
NIPY : 1110110611190



Ketua LPPM Unipdu Jombang

Dr. M Yahya Ashari, M.Pd
11101810157

**Implementasi Media Suarti (Susunan Ayat dan Arti)
untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Pendek
Al-Quran Bagi Siswa Kelas V MI Al-Ittihad Jombang**

ABSTRAK

Implementasi dari penelitian ini adalah bagaimana penerapan media Susunan Ayat dan Arti (Suarti) meningkatkan kemampuan menghafal siswa kelas V A pada mata pelajaran al-Qur'an Hadith di MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V A di MI Al-Ittihad Kalianyar sebanyak 32 siswa. Penelitian ini dilaksanakan karena hasil belajar dan kemampuan menghafal siswa dalam proses pembelajaran rendah, metode pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Pada tahapan pra siklus 11 siswa tuntas dengan nilai rata-rata 52,18 dan prosentase ketuntasan 34,3%. Pada tahap siklus 1 28 siswa tuntas dengan nilai rata-rata 82,5 dan prosentase ketuntasan 87,05%. Pada tahapan siklus 2 32 siswa tuntas dengan nilai rata-rata 93,12 dengan prosentase ketuntasan 100%. Dapat disimpulkan penelitian menggunakan media Susunan Ayat dan Arti (Suarti) dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan menghafal siswa kelas V A MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto.

Kata Kunci : Suarti, Kemampuan Menghafal, Hasil Belajar, al-Qur'an Hadits

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Ruang Lingkup penelitian	3
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Terdahulu	6
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Tinjauan tentang Kemampuan Menghafal	10
B. Tinjauan tentang Media Suarti	12
C. Tinjauan tentang Al-Qur'an Hadith	17
D. Kerangka Konseptual	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Desain Penelitian.....	19
B. Subjek Penelitian	21
C. Metode Pengumpulan Data	21
D. Teknik Analisis Data	22
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN	25
A. Gambaran Lokasi Penelitian	25
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	32
C. Analisis Data	64
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media Suarti sangat penting dalam meningkatkan kemampuan menghafal dan belajar siswa. Selain itu media Suarti juga dapat meningkatkan pemahaman konsep menghafal pada materi yang diajarkan terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Al-Qur'an Hadits dijadikan salah satu mata pelajaran disetiap tingkatan sekolah yang menggunakan keterampilan menghafal di dalam mata pelajarannya.¹

Permasalahan kesulitan dalam hal menghafal surat pendek dan artinya dialami oleh siswa kelas V A Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang. Hal tersebut diperjelas dengan wawancara kepada guru mata pelajaran al-Quran Hadith,² beliau menjelaskan bahwa siswa kesulitan dalam hal menghafal surat pendek beserta artinya yang ada dalam materi. Wali kelas V A juga menjelaskan bahwa siswa kurang bisa memahami materi dikarenakan guru kurang bisa mengatur mata pelajaran tersebut sehingga siswa merasa bosan sehingga pelajaran terkesan monoton dan guru hanya menggunakan metode lama yaitu ceramah.³ Dengan hal itu siswa akan lebih terasa pasif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan

¹Khoirul Umam, *Peranan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Pemahaman serta Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Malang 1* (Thesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), 16.

²Subhan Erfandi, *Wawancara*, Jombang 5 November 2019.

³Muhammad Syafi'udin, *Wawancara*, Jombang, 5 November 2019.

perolehan nilai ketuntasan belajar yang rata-rata 65,20% saja. Berdasarkan wawancara dengan kepala MI jumlah siswa kelas V A MI Al-Ittihad sejumlah 32 siswa, yang tidak tuntas dalam mata pelajaran al-Quran Hadith sejumlah 19 siswa dan yang tuntas dalam mata pelajaran ini hanya 13 siswa. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dijadikan acuan di MI Al-Ittihad adalah 70.⁴

Dari permasalahan tersebut maka peneliti akan menggunakan media Suarti (Susunan ayat dan arti) untuk meningkatkan kemampuan siswa menghafal surat-surat pendek beserta artinya sehingga mampu membawa siswa pada pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan, dengan melibatkan siswa langsung aktif dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, peneliti mengangkat judul penelitian “Implementasi Media Suarti (Susunan Ayat dan Arti) untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Pendek Siswa Kelas V MI Al-Ittihad Jombang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka perlu dituliskan rumusan masalah yang jelas untuk memberikan arah pada pembahasan selanjutnya. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menghafal siswa kelas V A pada mata pelajaran al-Quran Hadith di MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang sebelum diimplementasikan media Suarti?

⁴M, Ma'ruf, *Wawancara*, Jombang, 5 November 2019.

2. Bagaimana implementasi media Suarti untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa kelas V A di MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan menghafal siswa kelas V A mata pelajaran al-Quran Hadith di MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang setelah diimplementasikan media Suarti?
4. Bagaimana Hambata/Kendala yang dialami pada proses pembelajaran al-Quran Hadith dengan menggunakan media Suarti?

C. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini dibatasi pada tindakan yang berupa upaya peningkatan kemampuan menghafal siswa menggunakan media Suarti pada siswa kelas V A mata pelajaran al-Quran Hadith MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang. Ruang lingkup penelitian secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang diteliti adalah:⁵

- a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi keberhasilan variabel lain, pada penelitian ini yang dimaksud variabel bebas adalah penerapan Media Suarti (Susunan Ayat dan Arti).

- b. Variabel terkait

Variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi dari variabel yang lain, pada penelitian ini yang dimaksud variabel terkait adalah

⁵Sosiologis, "Variabel Bebas dan Terkait: Perbedaan & Contoh". Lihat di <http://sosiologis.com/variabel-bebas-dan-terikat>. diakses pada tanggal 10 November 2019.

- a. Bagi siswa; meningkatnya kemampuan menghafal surat pendek dan artinya.
- b. Bagi guru; memberikan pembelajaran yang menyenangkan, yang disukai banyak siswa sehingga semua siswa ikut berperan dalam proses pembelajaran sehingga pemahaman menjadi lebih bertambah.
- c. Bagi sekolah; Meningkatnya kualitas pembelajaran dan dengan begitu sama dengan sudah menyumbangkan sebuah media inovatif untuk diterapkan pada anak didik, karena dengan hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kemampuan Menghafal surat-surat pendek beserta artinya.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berhasil ditemukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel I.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Jurnal	Hasil
1.	Eka Fitriyani (2016)	Memotivasi siswa menghafal surat surat pendek al-ur'an melalui mystery motivator ⁶	Jurnal Psikologi Vol. 12. No. 1, Juni 2016	Hasil analisis data menunjukkan dengan cara memotivasi siswa dapat dengan mudah menghafal surat-surat pendek
2.	Syamsul Alam Haris (2018)	Pengujian aplikasi pengenalan dasar Islam surat pendek pada anak	Jurnal Information system for educators and	Hasil penelitian menunjukkan bahwa game edukasi yang dirancang untuk mengenalkan

⁶Eka Fitriyani, "Memotivasi Siswa Menghafal Surat Surat Pendek Al-Qur'an Melalui Mystery Motivator", *Jurnal psikologi*, Vol. 12, No. 1 (Juni 2016), 23. Lihat di <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/psikologi/article/view/3005>. diakses pada tanggal 7 November 2019.

		berbasis game edukasi ⁷	professionals Vol. 2. No. 2, Juni 2018	pendidikan dasar Islam dan surat pendek disajikan dengan menyenangkan dan mudah digunakan untuk anak dan hasilnya lumayan bisa membawa ke prestasi yang lebih baik
3.	Dina Nuzulul Rahmawati (2018)	Meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek melalui metode kinestetik anak Kelompok B TKIT Nurul Islam Pelem Kecamatan Pare Kab. Kediri Tapel 2016-2017 ⁸	Jurnal program studi PGRA Vol. 4. No. 1, Januari 2018	Hasil analisis data menunjukkan setelah dilakukan tindakan 3 siklus ketuntasan belajar mencapai 83,3%. Angka ini lebih besar dari ketuntasan sebelum dilakukan tindakan dan lebih besar dari angka yang dipakai untuk norma pengujian yaitu 75%
4.	Cucu Susianti (2016)	Efektifitas metode Talaqqi dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-qur'an anak usia dini ⁹	Jurnal program studi pendidikan Guru PAUD Vol. 2. No. 1, April 2016	Persentase capaian menghafal anak pada usia ini masih sekitar 89% namun setelah adanya metode talaqqi pencapaian menghafalnya menjadi lebih meningkat yaitu menjadi 95%
5	Khoirul Anwar (2018)	Implementasi metode one day one ayat (ODOA) dalam meningkatkan hafalan surat pendek dalam al-qur'an pada siswa tunanetra di SDLB putra	Jurnal riset pedagogik Vol. 2. No. 1- 9, 2018	Terdapat peningkatan hafalan al-qur'an siswa SDLB dengan nilai rata-rata pada siklus 1 adalah 57,78% dengan ketuntasan belajar sebesar 66,67% dan nilai rata-rata pada siklus 2 adalah 80,33% dengan ketuntasan belajar sebesar 100%, peningkatan hafalan al-

⁷Syamsul Alam Haris, "Pengujian Aplikasi Pengenalan Dasar Islam Surat Pendek Pada Anak Berbasis Game Edukasi", *Jurnal Information system for educators and professionals*, Vol. 2. No. 2 (Juni 2018), 168. Lihat di <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/ISBI/article/view/932>, diakses pada tanggal 7 November 2019.

⁸Dina Nuzulul Rahmawati, "Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Melalui Metode Kinestetik Anak Kelompok B TKIT Nurul Islam Pelem Kecamatan Pare Kab. Kediri Tapel 2016-2017", *Jurnal program studi PGRA*, Vol. 4, No. 1 (Januari 2018), 44. Lihat di <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/160>, diakses pada tanggal 7 November 2019.

⁹Cucu Susianti, "Efektifitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini", *Jurnal program studi pendidikan Guru PAUD*, Vol. 2. No. 1 (April 2016). 3. Lihat di <http://www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/305>, diakses pada tanggal 7 November 2019.

		menunggal Gombong ¹⁰		qur'an menunjukkan kategori sedang dengan rata-rata Nilai 0,54
--	--	---------------------------------	--	--

Dari beberapa penelitian di atas terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian terdahulu di atas menggunakan berbagai metode dan media dari mulai metode talaqqi sampai menggunakan aplikasi digital untuk mengatasi permasalahan kemampuan menghafal surat-surat pendek dan artinya dari mulai pendidikan anak usia dini, RA dan MI atau sekolah dasar . Tapi peneliti akan menggunakan media Suarti (Susunan Ayat dan Arti) untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa kelas V A MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang mengembangkan penelitian terdahulu.

G. Sistematika Pembahasan

Peneliti membagi proposal ini ke dalam lima bab, dimana masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab yang merupakan mata rantai pembahasan bab tersebut.

Bab I : Pendahuluan, dalam bab pendahuluan ini terdiri dari latar Belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan teori, berisikan tinjauan teori penelitian, tinjauan

¹⁰Khoirul Anwar, "Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran", *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol. 2. No. 2 (April 2018), 181. Lihat di <https://jurnal.uns.ac.id/jdc/article/view/23918>, diakses pada tanggal 7 November 2019.

tentang al-Quran Hadith, tinjauan tentang kemampuan menghafal, tinjauan tentang media Suarti, penerapan media Suarti untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek dan artinya di MI serta kerangka konseptual.

Bab III : Metode penelitian dalam bab ini berisi tentang desain penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang berisi tentang gambaran lokasi penelitian, penyajian data penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan data.

Bab V : Penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Kemampuan Menghafal

1. Teori Belajar

Teori belajar kognitif Ausubel lebih menekankan pada belajar merupakan suatu proses yang terjadi dalam akal pikiran manusia. Seperti juga diungkapkan oleh para ahli bahwa “Belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam bentuk pengetahuan pemahaman. Keterampilan dan nilai sikap. Menurut Ausubel ada dua macam proses belajar, yakni proses belajar bermakna dan menghafal, belajar bermakna merupakan suatu proses dikaitkannya informasi baru pada konsep-konsep relevan, yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang.¹¹

2. Teori Kemampuan Menghafal

Terdapat satu teori dalam mempelajari kemampuan menghafal yaitu Teori Estes. Teori ini dicetuskan oleh William Kaye Estes ia berpendapat bahwa banyak objek yang disajikan pada individu dalam waktu yang singkat dan hanya objek yang mendapat perhatian yang mampu masuk dalam ingatan dan hanya dengan latihan siswa dapat mempertahankan objek tersebut.¹²

¹¹Rahmita Yuliana Gazali, “Pengembangan Bahan Ajar Matematika untuk Siswa SMP Berdasarkan Teori Belajar Ausubel”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 12, No 2, (2016). 11.

¹²NH Fajrin, “Model Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Pesantren Tahhfidz”. Lihat di <http://repository.unisba.ac.id/handle/123456789/12481>, diakses pada tanggal 10 November 2019.

Maksud dari teori Estes adalah jika kita memperhatikan suatu hal kita tidak akan mungkin dapat mengulanginya kembali diwaktu yang akan datang. Memori jangka pendek manusia sering dikaitkan dengan panca indera, sedangkan memori jangka panjang dengan menggabungkan segala sesuatu atau mengingat rangkaian pengalaman pada objek-objek yang pernah dihafal sebelumnya dan objek-objek lain yang berhubungan dengannya.

3. Pengertian Menghafal

Kata kemampuan berasal dari kata mampu yang artinya Kuasa melakukan sesuatu, sanggup tergantung konteks penggunaannya. Lalu mendapatkan imbuhan Ke-an sehingga artinya menjadi kesanggupan untuk melakukan sesuatu.¹³ Kata Menghafal berasal dari kata hafal yang berarti telah masuk ingatan (tentang pelajaran) dapat mengingat sesuatu dengan mudah dan mengucapkannya diluar kepala. Kemudian mendapatkan imbuhan meng menjadi menghafal yang berarti berusaha meresapkan kedalam ingatan.¹⁴ Menghafal juga dapat dikatakan suatu kegiatan menyerap informasi kedalam otak yang dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang.¹⁵ Jadi kemampuan menghafal adalah salah satu hal yang harus dikuasai oleh seluruh siswa tanpa pengecualian agar lebih dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru.

4. Indikator Menghafal

¹³Purwo Djatmiko, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Anugerah, 2014), 393.

¹⁴Purwo Djatmiko, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Anugerah, 2014), 227.

¹⁵Aji Indianto S, *Kiat-Kiat Mempertajam Daya Ingat Hafalan Pelajaran* (Yogyakarta: DIVA Press, 2015), 11.

Menurut Bloom Ranah kognitif merupakan segala upaya yang menyangkut aktifitas otak.

Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir termasuk di dalamnya kemampuan menghafal. Menurut Kenneth cara untuk mengukur kemampuan menghafal sebagai berikut:

- a. *Recall*: merupakan upaya untuk meningkatkan kembali apa yang di ingatnya. Contoh: menceritakan kembali apa yang sudah dihafal.
- b. *Recognition*: merupakan upaya untuk mengenali kembali apa yang pernah dipelajari. Contoh: meminta peserta didik untuk menyebutkan item-item yang dihafalkan.
- c. *Relearning*: merupakan upaya untuk mempelajari kembali suatu materi untuk kesekian kalinya. Contoh: kita dapat mencoba, mudah tidaknya ia mempelajari materi tersebut untuk kedua kalinya.¹⁶

B. Tinjauan Tentang Media Suarti

1. Teori Media

Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran, dibandingkan hanya dengan stimulus yang memakai pendengaran dan pandangan.

Berikut ini terdapat beberapa teori tentang media pembelajaran dua diantaranya yaitu sebagai berikut:

a. Teori *Symbol System*

¹⁶Arina Hidayati, *Peningkatan Kemampuan Menghafal Aktifitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam Melalui Strategi Take and Give Mata Pelajaran IPS pada Kelas IV A MI Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo* (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), 19.

Teori sistem simbol pertama kali digagas oleh G. Salomon, dan merupakan teori yang ditujukan untuk menjelaskan dampak media terhadap pembelajaran. Menurut Salomon, setiap media memiliki kemampuan untuk menyampaikan isi melalui sistem simbol tertentu dan juga efektifitas sebuah media bergantung pada kesesuaian dengan peserta didik dan materi.

b. *Teori Cognitive Flexibility*

Teori ini dikembangkan oleh **R. Spiro, P. Feltovitch, dan R. Coulson** (1990) menitikberatkan pada sifat pembelajaran dalam ranah yang kompleks dan tidak terstruktur. Teori fleksibilitas kognitif menegaskan bahwa pembelajaran yang efektif bergantung pada konteks. Selain itu, teori ini juga menekankan pentingnya pengetahuan yang dibangun dan karenanya peserta didik atau pelajar harus diberi kesempatan untuk mengembangkan representasi informasi mereka sendiri agar bisa belajar dengan baik.¹⁷

2. Pengertian Media

Media merupakan bagian dari proses komunikasi, baik buruknya sebuah komunikasi ditunjang oleh penggunaan saluran (media) dalam komunikasi tersebut¹⁸. Terdapat kata-kata arab yang artinya “metode lebih penting dari pada materi” karena metode pembelajaran yang variatif dan

¹⁷Ambar, “8 Teori Media Pembelajaran Menurut para Ahli”. Lihat di <https://pakarkomunikasi.com/teori-media-pembelajaran-menurut-para-ahli>, diakses pada tanggal 3 Desember 2019.

¹⁸Rudi Suilana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan Dan Penilaian* (Bandung: CV wacana prima, 2009), 4.

efektif akan mempertinggi kualitas pembelajaran. Sama halnya dengan media,¹⁹ adanya media juga akan menunjang kualitas pembelajaran.

3. Pengertian Media Suarti

Media Suarti yaitu singkatan dari media Susunan Ayat dan arti. Susunan Berasal dari kata Menyusun yang artinya mengatur dengan menumpuk, menindih, atau juga berjejer sesuatu hal yang Acak.²⁰

Dalam perkembangan konsep menghafal menggunakan media Suarti merupakan cara yang efektif dilakukan dan mampu membuat anak lebih cepat menghafal maupun memahami Surat yang akan di hafalkannya, media ini tergolong menarik karena di dalamnya juga melibatkan siswa dalam proses pembelajarannya di samping itu konsep media yang disajikan juga menarik. Melalui media Suarti ini siswa akan menjadi lebih berpikir konkret terhadap cara menghafal yang benar dan cepat tanpa harus menghafal berlama-lama dirumah.

Media ini cocok diterapkan pada kelas V karena memasuki masa pikiran yang konkret (nyata).

4. Langkah-langkah penggunaan media Suarti

Berikut cara penggunaan media Suarti:

- a. Guru mempersiapkan potongan-potongan ayat surat al-Qadr dan artinya secara acak.

¹⁹Nur Ulwiyah, "Optimalisasi Metode Pembelajaran IPS MI untuk Pengembangan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa", *Religi: Jurnal Studi Islam*, Vol. 5, No.2 (Oktober 2014), 171. Lihat di <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/religi/article/view/420>, diakses pada tanggal 14 Desember 2019.

²⁰Purwo Djatmiko, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Anugerah, 2014), 573.



Gambar II.1

Potongan surat al-Qadr dan artinya disusun secara acak.

Sumber: Gambar koleksi pribadi

- b. Guru membentuk siswa menjadi 3 kelompok.
- c. Guru menempelkan media yang sudah disiapkan di papan tulis.



Gambar II.2

Menyiapkan media yang ditempelkan dipapan tulis.

Sumber: Gambar Koleksi Pribadi

- d. Guru menunjuk siswa secara acak untuk memasangkan susunan ayat dan arti di papan tulis.



Gambar II.3

Memasangkan potongan ayat dan arti di papan tulis.

Sumber: Gambar Koleksi Pribadi

e. Sehingga menghasilkan susunan ayat dan arti yang utuh



Gambar II.4

Potongan surat al-Qadr dan artinya yang sudah dipasangkan.

Sumber: Gambar Koleksi Pribadi

5. Kelebihan dan kekurangan media Suarti

a. Kelebihan media Suarti

- 1) Cara mudah dan cepat dalam menghafal surat pendek dan artinya.
- 2) Media Suarti tidak hanya dilakukan di sekolah saja.
- 3) Media lebih menarik sehingga siswa lebih tertarik untuk menghafal.

b. Kekurangan media Suarti

- 1) Hanya dapat digunakan untuk surat pendek saja karena keterbatasan media.
- 2) Dalam proses pembuatannya media Suarti membutuhkan waktu agak sedikit lama dibanding dengan media yang lainnya
- 3) Terkadang media kurang jelas bagi anak yang rabun jauh

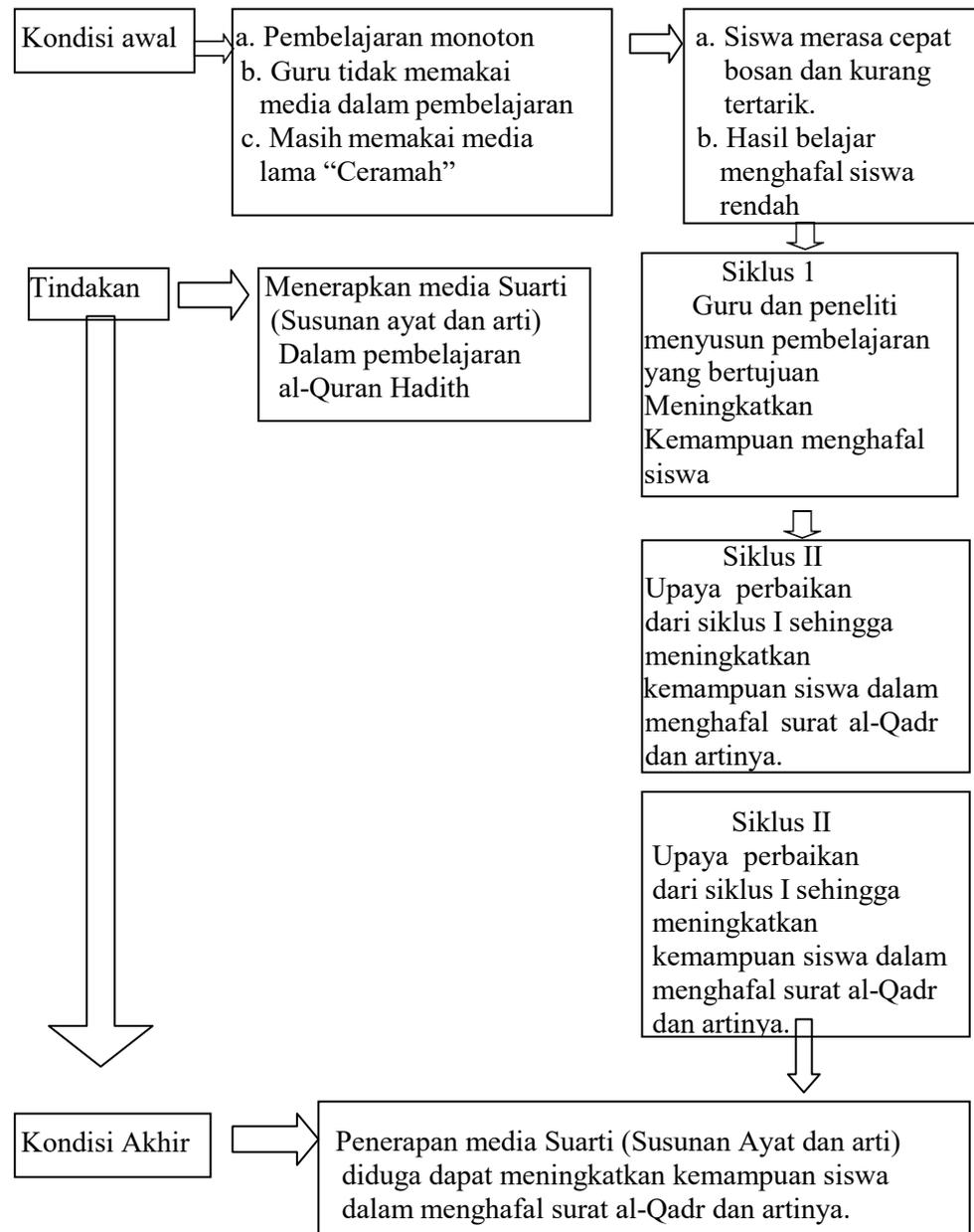
C. Tinjauan tentang al-Quran Hadith

Karakteristik mata pelajaran al-Quran Hadith antara lain:

1. Memahami konsep yang ada dalam mata pelajaran al-Quran Hadith.
2. Lebih memahami cara membaca ayat al-Quran dengan baik dan benar, sesuai dengan hukum bacaannya.
3. Menggunakan pemikiran yang real dalam proses pembelajaran.
4. Mengetahui Hadith-hadith apa saja yang ada dalam materi al-Quran Hadith.
5. Menerapkan manfaat positif dari Hadith-hadith yang sudah dipelajari.

D. Kerangka Konseptual

Implementasi media Suarti untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek dan artinya dapat dilihat pada kerangka konseptual di bawah ini :



Gambar II.5
Kerangka Konseptual

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

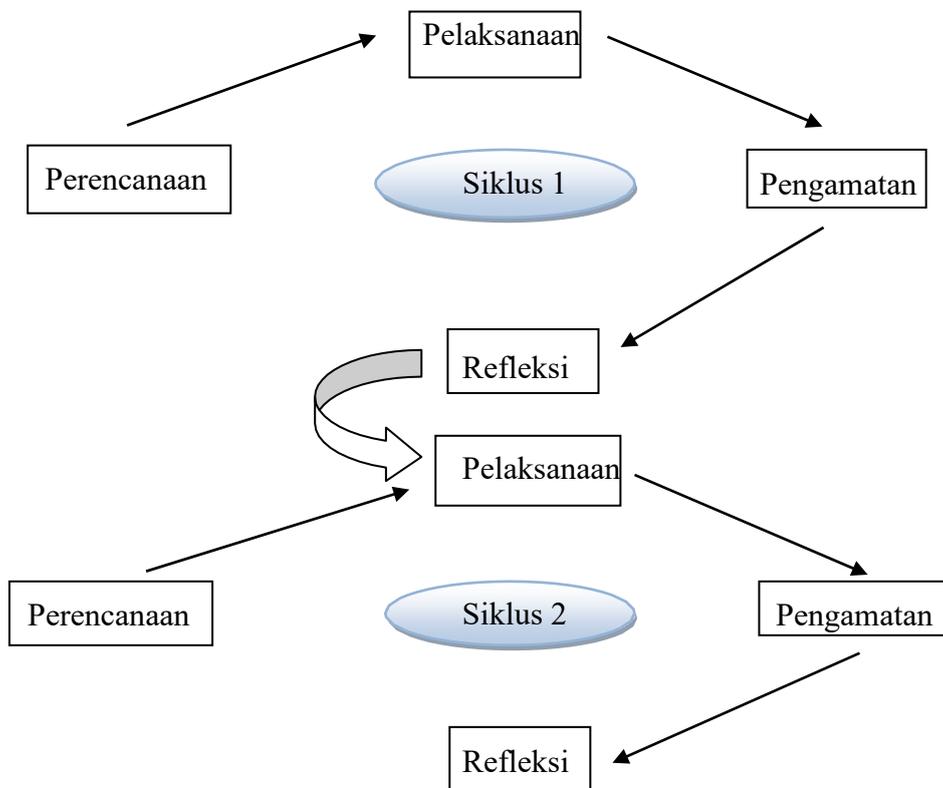
Disini peneliti menggunakan desain penelitian *Classroom Action Research* atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab khususnya dalam pengelolaan pembelajaran di dalam kelas. Melalui PTK guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus menerus, dengan cara melakukan refleksi diri (*self reflection*), yakni upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang sudah disusunnya, dan diakhiri dengan melakukan refleksi.²¹

Peneliti menggunakan desain penelitian model Kemmis & McTaggart merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin. Dalam Kemmis & McTaggart komponen tindakan dan pengamatan dijadikan satu kesatuan. Hal ini didasari bahwa pada kenyataannya penerapan

tindakan dan pengamatan tidak dapat dipisahkan. Dua kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan dalam waktu yang bersamaan. mengembangkan model Kurt Lewin, siklusnya yaitu: ²²

²¹Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Perenada media, 2016), 11-12.

²²Ani Widayati, "Penelitian Tindakan Kelas", *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*, Vol. 6, No. 1 (2008), 93. Lihat di <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/1793>, diakses pada tanggal 12 November 2019.



Gambar III.1
Siklus PTK

- 1) Perencanaan: Membuat jadwal, menganalisis KD yang akan disampaikan kepada siswa, menyiapkan silabus dan membuat Rpp, merancang model pembelajaran, mempersiapkan bahan ajar, dan pedoman wawancara
- 2) Tindakan: merealisasikan rencana pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya, berupa pelaksanaan siklus 1 dan II
- 3) Observasi: bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan, penelitian mengamati proses pelaksanaan tindakan secara langsung dan mencatatnya dalam lembar observasi yang telah disiapkan (bisa kolaborasi dengan guru mapel)

- 4) Refleksi: Peneliti (dan guru mapel) membahas, menilai, dan menentukan tindakan lanjutan setiap temuan yang telah direkam selama proses pembelajaran dengan alat observasi.

B. Subjek Penelitian

Subyek yang diteliti adalah siswa kelas V A MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang tahun pelajaran 2019/2020. Di MI Al Ittihad, jumlah siswa kelas V A adalah 32 siswa. Setelah melakukan *pre test*, tingkat keberhasilan kelas mencapai 65% dengan KKM 70 sehingga jika siswa yang mendapatkan nilai dibawah 70 maka dinyatakan tidak tuntas.²³

C. Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipakai peneliti diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Observasi: Observasi adalah suatu metode ilmiah yang masih menjadi acuan dalam ilmu pengetahuan empiris sebagai cara yang sering digunakan untuk mengumpulkan data.²⁴ Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui secara langsung permasalahan yang ada di dalam kelas terkait dengan ketersediaan media dan proses pembelajaran oleh guru mata pelajaran al-Quran Hadith.
2. Wawancara: Wawancara merupakan proses bertukar informasi antara dua orang atau lebih. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, wali kelas, dan guru Mata pelajaran al-Quran Hadith.

²³M. Ma'ruf, Wawancara, Jombang 11 Desember 2019

²⁴Hanna Djumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi dengan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 52.

3. Dokumentasi: Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang tidak langsung ditujukan kepada peneliti.²⁵ Dokumen yang didapatkan oleh peneliti yaitu tentang berapa banyak siswa, nilai dibawah KKM, berapa anak yang nilainya berada di bawah KKM.
4. Tes: Tes adalah alat pengukur yang mempunyai standar yang objektif sehingga dapat digunakan secara meluas, serta dapat betul-betul digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu.²⁶ Peneliti menggunakan tes praktik untuk menguji hafalan siswa.

D. Teknik analisis data

Untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa setelah proses pembelajaran berlangsung adalah dengan rumus statistik sederhana yaitu:

1. Data tentang Hasil Belajar Siswa (Data Kognitif)

Data kognitif adalah data pemahaman siswa dalam belajar selama proses pembelajaran berlangsung.²⁷ Sesuai kebutuhan penelitian, rumus ini digunakan untuk menganalisis data ini, peneliti menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\text{uruh maksimal}} \times 100\%$$

²⁵Asnawi, Nur Masyhuri, "Metodologi Riset Manajemen Pemasaran". Lihat di <http://repository.uin-malang.ac.id/2198/>, diakses pada tanggal 12 November 2019

²⁶Anne Anastasi, "Psychological testing". Lihat di <https://www.pearson.com/us/higher-education/program/Anastasi-Psychological-Testing-7th-Edition/PGM230022.html>, diakses pada tanggal 12 November 2019.

²⁷Mega Novela Ragelia, *Penerapan Metode Garis Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Lengkong Mojoanyar Mojokerto* (Skripsi, Unipdu Jombang, 2018), 46.

2. Data Tentang Rata-Rata Kelas

Data ini adalah nilai rata-rata kelas yang diperoleh dari data kognitif setiap siswa, dalam hal ini peneliti menggunakan rumus:

$$X = \frac{\text{jumlah nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

3. Ketuntasan Belajar Klasikal

Data ini peneliti gunakan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah siswa dengan pemahaman tinggi}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Laporan penelitian ini disajikan dengan menggunakan teknik analisis Flow model, meliputi 3 tahap:²⁸

1. *Data Reduction* (Reduksi Data): peneliti merangkum data yang diperoleh dari tes/observasi/wawancara, setelah itu memilih, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dibutuhkan peneliti.
2. *Data Display* (Penyajian Data): penyajian data berupa grafik, matrik, networ, atau char, disertai dengan teks/uraian yang bersifat naratif
3. *Conclusion/Drawing Verification* (Penarikan Kesimpulan): peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data yang didukung bukti-bukti yang kuat dengan tujuan untuk menyajikan kesimpulan yang kredibel.

²⁸Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), 246.

Tabel III.1
Tabel Metodologi Penelitian

Tujuan	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Metode Pengumpulan Data	Instrument	Analisis Data
<p>1. Untuk mengetahui kemampuan menghafal surat pendek siswa bkelas V A di MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang sebelum diterapkan media Suarti</p> <p>2. Untuk mendeskripsikan penerapan media Suarti untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek al-Quran</p>	Media Suarti	Media Suarti merupakan media yang baru saja di buat oleh peneliti dengan tujuan agar siswa kelas V A lebih mudah dalam menghafal materi surat pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sehingga dapat terciptanya suasana kelas yang kondusif	<p>1. Wawancara</p> <p>2. Tes</p> <p>3. Observasi</p> <p>4. Dokumentasi</p>	<p>1. Lembar observasi aktivitas belajar siswa</p> <p>2. Lembar observasi Guru</p> <p>3. Lembar Penilaian</p>	<p>1. Reduksi data</p> <p>2. Penyajian data</p> <p>3. Penarikan Kesimpulan dengan menggunakan data kognitif siswa, nilai rata-rata kelas dan nilai ketuntasan siswa</p>

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian²⁹

1. Lingkungan Geografis

MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang merupakan madrasah yang letaknya sangat strategis yaitu di dusun Kalianyar RT 03/RW 04 selain itu Madrasah ini letaknya juga pas di depan Kecamatan Jogoroto yang memungkinkan masyarakat dengan mudah untuk mengaksesnya.

Akses jalan menuju Madrasah ini relatif mudah dan juga bisa melewati jalan dalam (jalan dusun) sehingga anak-anak tidak perlu melewati jalan raya untuk ke sekolah sehingga bisa mengurangi angka terjadinya kecelakaan pada anak-anak sekolah di jalan, maka dari itu madrasah ini diminati oleh orangtua siswa dan siswanya sendiri. Meskipun madrasah ini bukan madrasah Negeri namun madrasah ini menjadi salah satu madrasah favorit di Desa Jogoroto terbukti para peminat untuk bersekolah di MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang semakin meningkat pada tahun-tahun berikutnya dan peminatnya bukan hanya berasal dari desa Jogoroto akan tetapi juga ada yang dari kecamatan lain, bahkan dari pondok-pondok pesantren yang letaknya jauh dari lokasi madrasah juga bersekolah di madrasah ini.

²⁹M. Ma'ruf, *Wawancara*, Jombang 11 Desember 2019.

2. Sejarah Berdirinya MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang

Dahulunya di desa Jogoroto ini jarang ada madrasah, menurut orang terdahulu madrasah pertama kali yang berdiri adalah MI Muhammadiyah Jogoroto selain itu juga sudah ada SDN Jogoroto namun seiring berjalannya waktu masyarakat atau tokoh agama Nahdlatul Ulama (NU) juga menginginkan berdirinya sekolahan yang berlandaskan Ahlussunah Wal jamaah maka didirikanlah yang pertama RA Al-Ittihad dengan jumlah guru hanya 2 orang, lalu yayasan Al-Ittihad mendirikan Madrasah Ibtidaiyah yang dinamakan MI Al-Ittihad pada tahun 1984 dengan jumlah guru 6 orang semenjak saat itu MI Al-Ittihad mulai berkembang dari waktu ke waktu, dulunya hanya mempunyai 6 ruang kelas dan 1 ruang guru namun sekarang sudah menjadi 12 ruang kelas 1 ruang kepala sekolah dan 1 ruang guru berikut dengan fasilitas-fasilitas lainnya.

3. Profil MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang

MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang merupakan bagian dari Lembaga Pendidikan di Lingkungan Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Jombang. Sejak berdirinya tahun 1984, MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang mengalami banyak perubahan dan kemajuan baik secara kualitas maupun kuantitasnya. Sebagai lembaga pendidikan formal yang diselenggarakan oleh pemerintah, MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang berperan aktif dan berupaya keras dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu tujuan Negara Indonesia.

Upaya peningkatan di berbagai aspek juga telah dilakukan oleh MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang, untuk mengembangkan Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal yang diselenggarakan oleh pemerintah yang menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Adapun peningkatan yang dihasilkan adalah kurikulum, sarana-prasarana, serta kualitas guru sebagai fasilitator penyampai ilmu. Pengembangan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif yang ada pada siswa juga tidak terlepas dari usaha MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang untuk mengembangkan dan menghasilkan output yang seimbang, yaitu siswa yang beriman dan bertaqwa serta mempunyai kemampuan dalam hal pengetahuan. Artinya aspek kognitif, psikomotor dan afektif yang dilakukan MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang ini bertujuan supaya MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang menghasilkan output yang seimbang antara kecerdasan otak dan kecerdasan religi. Peserta didik tidak hanya cerdas dalam hal ilmu pengetahuan saja tetapi cerdas dalam hal keagamaan dan menjadi pribadi santun serta berakhlakul karimah. Peserta didik mampu menjaga nama baik madrasah setelah mereka lulus dari MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang.

Untuk mengoptimalkan usaha dalam meningkatkan eksistensi MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang perlu adanya perwujudan sebuah visi dan misi yang menjadi pedoman bagi kesuksesan MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang.

4. Visi dan Misi dan Tujuan MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto

a. Visi MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto

Terwujudnya peserta didik yang bertaqwa, berilmu, berprestasi dan terampil.

Dengan indikator keberhasilan sebagai berikut:

- 1) Tangguh dalam iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Tangguh dalam belajar dan berlatih IPTEK
- 3) Tangguh dalam berupaya meraih prestasi belajar
- 4) Tangguh dalam bidang seni dan olahraga
- 5) Tangguh dalam beramal
- 6) Tangguh sebagai generasi yang mengutamakan tatakrama

b. Misi MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto

- 1) Meningkatkan pembinaan keagamaan demi terwujudnya ahlaqul karimah, disiplin, keimanan dan ketaqwaan pada Allah Swt
- 2) Meningkatkan pembinaan keagamaan demi terwujudnya ahlaqul karimah, disiplin, keimanan dan ketaqwaan pada Allah Swt
- 3) Peningkatan Rata-rata nilai UN
- 4) Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik
- 5) Menumbuhkan dasar-dasar keterampilan dan kecakapan hidup

c. Tujuan MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto:

- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan

- 2) Meraih Prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kecamatan
- 3) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi
- 4) Menjadi sekolah yang diminati masyarakat
- 5) Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar

5. Struktur Organisasi MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto

Berikut adalah struktur Organisasi yang berada di MI Al-Ittihad

Kalianyar Jogoroto :

- | | |
|---------------------|------------------------------|
| 1) Ketua Yayasan | : H. Imam Asmui |
| 2) Ketua Komite | : H. Khudlori, S.Pd.I |
| 3) Kepala Madrasah | : M. Ma'ruf, M.Pd.I |
| 4) Bidang Kurikulum | : Mustakhibur Richam, S.Pd.I |
| 5) Bidang Kesiswaan | : Syamsul Ma'arif, S.Pd |
| 6) Wali Kelas | |
| Kelas I A | : Ana Zuhrotin Ningsih, S.Pd |
| Kelas I B | : Dwi Rahayu, S.Pd.I |
| Kelas II A | : H.A. Rifa'i, A.Ma |
| Kelas II B | : Tramiasih, S.Pd.I |
| Kelas III A | : Siti Masruhah, S.Pd |
| Kelas III B | : Hj. Tutik M, S.A |
| Kelas IV A | : Uzlifatul Ula, S.Pd.I |

Kelas IV B	: M. Laukhin M, S.Pd
Kelas V A	: Muhammad Syafi'udin. S.Pd
Kelas V B	: Subkhan Erfandi, S.Hi
Kelas VI A	: M. Richam, S.Pd.I
Kelas VI B	: Abd.Ghofur, S.Pd.I

6. Data Guru dan Staf MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang

Tabel IV.1
Data Guru MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto

No	Nama Guru	Pendidikan terakhir
1	M. Ma'ruf, M.Pd.I.	S2
2	Khudlori, S.Pd.I.	S1
3	Tutik Mas'udah, S.Ag.	S1
4	Moch. Tufiq, S.Ag.	S1
5	Abd. Ghofur, S.Pd.I	S1
6	Ana Zuhrotin Ningsih, S.Pd	S1
7	Dwi Rahayu, S.Pd.I	S1
8	Mustakhibur Rikham, S.Ag.	S1
9	Tramiasih, S.Pd.I.	S1
10	Ahmad Rifa'i, A.Ma.	S1
11	Syamsul Ma'arif, S.Pd.	S1
12	Uzlifatul Ula, S.Pd.I	S1
13	M. Laukhin Mahfudhi, S.Pd.	S1
14	Umi Farida	S1
15	Subkhan Erfandi, S.H.I.	S1
16	Siti Masruhah, S.Pd.	S1
17	Wahyu Hidayatul Khoiroh, S.Pd.	S1
18	Muhammad Lutfi Fatkur Rohman, S.Pd.	S1
19	Ahmad Fawaid, S.Pd.I.	S1
20	Muhammad Syafi'udin, S.Pd.	S1
21	Risma Pratiwi, S.Pd.	S1
20	Aminah	-
21	Sutono	-

Sumber: Buku Induk Guru dan Staf

7. Data Siswa MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang

Tabel IV.2
Data Siswa MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto

Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
I A	17	18	35
I B	13	21	34
II A	18	10	28
II B	19	11	30
III A	19	18	37
III B	19	14	33
IV A	16	18	34
IV B	15	17	32
V A	15	17	32
V B	18	10	28
VI A	13	16	29
VI B	14	16	30
Jumlah Siswa Keseluruhan	196	186	382

Sumber: Buku Induk Siswa

8. Prestasi-prestasi MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang
 - a. Peringkat Nilai UN tertinggi se Kecamatan Jogoroto tahun 2016
 - b. Juara 1 lomba Try Out US/M se Kecamatan Jogoroto tahun 2017
 - c. Juara 3 lomba Try Out US/M se Kecamatan Jogoroto tahun 2017
 - d. Juara umum 1 putra prestasi siaga se Kabupaten di STKIP tahun 2018
 - e. Juara 1 Putra Lomba Kirigami se Kabupaten Jombang di STKIP tahun 2018
 - f. Juara 1 Putri Lomba kolase siaga se Kabupaten Jombang di STKIP tahun 2018
 - g. Juara 2 Putra Lomba kolase siaga se Kabupaten Jombang di STKIP tahun 2018
 - h. Juara umum 1 karnaval se Kecamatan Jogoroto tahun 2018
 - i. Juara 1 lomba menggambar se Kabupaten Jombang di Auditorium UNDAR tahun 2018
 - j. Juara 1 Drum band tingkat SD/MI se Kecamatan Jogoroto tahun 2018

- k. Juara 1 lomba gerak jalan putri se Kecamatan Jogoroto tahun 2018
- l. Juara 1 lomba gerak jalan putra se Kecamatan Jogoroto tahun 2019
- m. Juara 1 lomba tahfidz al-Quran se Kabupaten Jombang tahun 2019
- n. Juara 1 Drum band tingkat SD/MI se Kecamatan Jogoroto tahun 2019
- o. Juara 3 Lomba Lingkungan Sekolah Sehat se Kecamatan Jogoroto tahun 2019

B. Pembahasan Penelitian

1. Kemampuan Menghafal Siswa Kelas V A Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang Sebelum Diimplementasikan Media Suarti

Penjelasan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal kelas sebelum dilakukannya penelitian. Dalam observasinya peneliti akan mengamati proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V A Terutama kemampuan menghafal siswa dalam menghafal sura-surat pendek.

Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 10-11 Desember dan 18 Desember 2019 di MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang. Dari observasi yang peneliti lakukan guru tersebut masih tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran bahkan pembelajarannya cenderung monoton dan membosankan dan guru masih menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa kurang aktif dan kurang memahami tentang penjelasan guru sehingga berpengaruh pada nilai siswa. Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap wali kelas untuk

mendapatkan data yang lebih akurat serta melakukan wawancara kepada salah satu siswa untuk memperoleh data.

Wali kelas mengemukakan bahwa alasan guru tersebut menggunakan metode ceramah agar siswa bisa memahami apa yang sudah dijelaskan oleh guru termasuk saat menghafal surat-surat pendek, guru memberi arahan saja kepada siswa tanpa memberika cara alternatif agar siswa dapat menghafal ayat dan artinya dengan cepat.³⁰ Menurut siswa metode yang digunakan guru tersebut membosankan, dan bahkan sering sampai membuat siswanya tertidur didalam kelas.³¹

Dari temuan pada observasi dan wawancara awal tersebut, maka perlu dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran yang lebih melibatkan siswa, yaitu dengan menggunakan media Suarti (Susunan Ayat dan Arti). Peneliti terlebih dahulu mengkordinasikan penggunaan media tersebut kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V A dan disetujui, sehingga peneliti dapat melanjutkan kegiatan penelitian dengan menggunakan media tersebut.

Pada tahap pra siklus ini peneliti melakukan pre-test untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan menghafal surat pendek dan artinya, pre-test ini juga digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya media Suarti (Susunan Ayat dan Arti) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V A MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang. Pada tanggal 4 Desember 2019

³⁰Muhammad Syafi'udin, *Wawancara*, Jombang 11 Desember 2019

³¹Bhima Pramana Putra, *Wawancara*, Jombang 11 Desember 2019

peneliti melakukan pre-test untuk mengukur kemampuan siswa sebelum diterapkannya media Suarti (Susunan Ayat dan Arti), hasil pre-test siswa dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel IV.3
Nilai Siswa Pada Tahap Pra-Siklus

No	Nama siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1	Abdul Jalali Wal Ikrom	60	70	Tidak Tuntas
2	Adib Faiz Jidan	20	70	Tidak Tuntas
3	Arif Febriansyah	30	70	Tidak Tuntas
4	Bhima Pramana Putra	40	70	Tidak Tuntas
5	Bondan Prasetyo	100	70	Tuntas
6	Bunga Romadhon	60	70	Tidak Tuntas
7	Chika Rosta Alan Nawa	90	70	Tuntas
8	Fanny Al-Farisy	90	70	Tuntas
9	Farah Nabila Daroini	30	70	Tidak Tuntas
10	Fathimah Jihan Farihah	20	70	Tidak Tuntas
11	Iftitah Nur Rifani	30	70	Tidak Tuntas
12	Jazilah Assa'diyah	100	70	Tuntas
13	Lailatuz Zanifah	50	70	Tidak Tuntas
14	Lutfan Bima Zakaria	80	70	Tuntas
15	M. Yaoland Rossiando	70	70	Tuntas
16	Miftahun Ni'mah	80	70	Tuntas
17	Miftakul Anwar	80	70	Tuntas
18	Mochammad Irsyad Wira A	20	70	Tidak Tuntas
19	Muhammad Badrus S	40	70	Tidak Tuntas
20	Muhammad Firman A	20	70	Tidak Tuntas
21	Muhammad Adam Al To'ib	70	70	Tuntas
22	Muhammad Azam Maulana	10	70	Tidak Tuntas
23	Muhammad Azam Mubarak	30	70	Tidak Tuntas
24	Muhammad Feri Firmansyah	50	70	Tidak Tuntas
25	Muhammad Marvel A	20	70	Tidak Tuntas
26	Nabila Dwi Rahmawati	60	70	Tidak Tuntas
27	Nadya Athalla Aulia	40	70	Tidak Tuntas
28	Novalina Putri Z	30	70	Tidak Tuntas
29	Nur Aini Dwi Vebyanti	80	70	Tuntas
30	Rama Wahyu H	40	70	Tidak Tuntas
31	Siti Munjidah	60	70	Tidak Tuntas
32	Estiana Kamila Anwar	70	70	Tuntas
Total Nilai Siswa		1670		
Rata-rata Kelas		52,18		

Dari tabel IV.3 perolehan nilai dari hasil hafalan siswa pada pra siklus yang belum mencapai KKM berjumlah 21 siswa, hal ini dikarenakan ada beberapa siswa yang kurang paham dengan penjelasan Guru sebelumnya.

Dengan demikian dapat diperoleh:

Perhitungan Rata-rata Kelas

$$X = \frac{1670}{32}$$

$$X = 52,18$$

Perhitungan Ketuntasan

$$P = \frac{11}{32} \times 100 \%$$

$$P = 34,3 \%$$

Dari perolehan perhitungan ketuntasan dapat dikatakan bahwa Siswa yang tuntas pada tahap pra siklus ini hanya mencapai 34,3% atau hanya 11 anak.

Perhitungan Ketidaktuntasan

$$P = \frac{21}{32} \times 100\%$$

$$P = 65,6 \%$$

Dari perolehan perhitungan ketidaktuntasan dapat dikatakan bahwa jumlah Siswa yang tidak tuntas pada tahap pra siklus mencapai 65,6% atau 21 siswa, maka dapat dikatakan bahwa tahap pra siklus ini tingkat pencapaiannya masih rendah

Tabel IV.4
Rekapitulasi Hasil Pra siklus

No	Keterangan	Hasil Pra Siklus
1	Ketuntasan keterampilan	70
2	Jumlah siswa keseluruhan	32
3	Jumlah siswa yang mampu menghafal	11
4	Jumlah siswa yang tidak mampu menghafal	21
5	Peresentase kemampuan menghafal	34,3%
6	Peresentase ketidakmampuan menghafal	65,6%
7	Nilai Rata-rata	52,18%

Dari tabel IV.4 dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal siswa kelas V A di MI Al-Ittihad sebelum diimplementasikan media Suarti masih rendah atau masih banyak yang kurang mampu dalam hal menghafal surat al-Qadr dan artinya, terlihat dari 32 siswa hanya 11 siswa yang nilainya mencapai KKM, dan perlu ditingkatkan agar kemampuan menghafal siswa semakin meningkat dan mencapai KKM.

2. Implementasi Media Suarti untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa Kelas V A Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadith di MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang
 - a. Siklus 1

Peneliti melakukan siklus 1 pada tanggal 8 Juli 2020, pada siklus 1 ini dilaksanakan selama dua jam pelajaran pada pertemuan tersebut peneliti menerapkan metode seperti biasa anak-anak menghafal yaitu dengan diberi perintah menghafal lalu anak-anak menghafal pada bukunya masing-masing.

Peneliti terlebih dahulu memperkenalkan apa itu media Susunan Ayat dan Arti (Suarti), bagaimana langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media Susunan Ayat dan Arti

(Suarti), apa tujuan pembelajaran dengan media Suarti, setelah peneliti menunjukkan media dan kegunaannya peneliti menerapkan media tersebut dengan surat Al-Qadr dan artinya. Kemudian dilanjut dengan pemberian test kepada siswa untuk dijadikan perbandingan bagaimana kemampuan menghafal anak-anak sebelum dan sesudah diimplementasikan media Suarti. Pada siklus 1 ini peneliti melaksanakan 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, hasil pengamatan (observasi), dan Refleksi secara lebih rinci dijelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Pada saat observasi peneliti menggambarkan bahwa kemampuan menghafal siswa kelas V A MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto pada mata pelajaran al-quran Hadits masih perlu ditingkatkan, peneliti menggunakan media Suarti dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa Kelas V A di MI Al-Ittihad. Peneliti membuat perencanaan dasar sebagai berikut :

- a) Membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) selama 2 jam pelajaran
- b) Mencari materi yang akan diterapkan didalam media
- c) Membuat lembar kerja siswa
- d) Membuat lembar penilaian untuk siswa

- e) Membuat lembar pengamatan pada proses pembelajaran yang dilakukan siswa

2) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan 1

Pertemuan siklus 1 dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Rabu, 8 Juli 2020

Waktu : 07.00-08.00

Materi : Menghafal surat Al-Qadr dan artinya

Indikator : Menghafalkan surat al-Qadr

Menghafalkan arti surat Al-Qadr

a) Pendahuluan

Peneliti bertindak sebagai guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, dan mengabsen kehadiran siswa. Selanjutnya guru mengondisikan siswa, guru menyampaikan informasi tentang pelajaran yang akan dipelajari yaitu tentang menghafal surat al-Qadr dan artinya, langkah-langkah pembelajaran meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan, dan menyimpulkan, serta apa saja hal-hal yang harus dicapai siswa dalam kegiatan pembelajaran ini.

b) Kegiatan Inti

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, terlebih dahulu siswa dikenalkan tentang media Suarti, apa itu media Suarti, bagaimana langkah penggunaannya, dan hal apa saja yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media Suarti. Hal ini dilakukan agar siswa dapat belajar sesuai dengan media Suarti yang sudah direncanakan guru. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan inti ini sebagai berikut:

- 1) Guru bersama-sama dengan siswa membaca surat al-Qadr dan artinya.
- 2) Guru memberi penjelasan mengenai media Suarti.
- 3) Guru mendemonstrasikan bagaimana kegunaan media Suarti.
- 4) Selanjutnya, guru memberi waktu untuk siswa membaca surat al-Qadr beserta artinya yang ada dibuku.
- 5) Siswa kemudian dibentuk menjadi 2 kelompok oleh guru
- 6) Siswa dengan aktif mengamati media Suarti yang dibawa guru.
- 7) Kemudian guru menggunakan metode Number Head Together (NHT) di dalam kelompok tersebut untuk mengerjakan tugas kelompok yang nantinya diberikan oleh guru

- 8) Siswa ditugaskan mengambil nomor yang sudah disediakan oleh guru berupa kertas yang sudah digulung, yang mana nantinya nomor tersebut dapat siswa kenakan di kepala seperti mahkota.
 - 9) Dalam setiap kelompok guru menugaskan untuk mempelajari surat al-Qadr dan artinya dengan teliti
 - 10) Selanjutnya Guru mengambil nomor siswa secara acak dalam setiap kelompok dan siswa yang nomornya terpilih serta sesuai dengan nomor yang dikenakan di kepala maka guru menunjuknya maju ke depan untuk memasang surat al-Qadr dan artinya pada media Suarti dengan tepat jika memasangkannya masih salah akan berlanjut pada nomor selanjutnya sampai benar.
 - 11) Guru juga akan menghitung berapa cepat dalam setiap kelompok dalam memasang surat al-Qadr dan artinya.
 - 12) Selanjutnya guru memberi penguatan tentang materi dengan mengecek bagaimana hafalan tiap anak setelah belajar bersama menggunakan media Suarti.
- c) Kegiatan Akhir

Pertemuan diakhiri dengan memberikan penguatan dan mengulas menghafal surat al-Qadr beserta artinya yang telah dipelajari bersama-sama, guru juga memberikan

motivasi agar pada pertemuan berikutnya siswa lebih antusias lagi dan lebih semangat lagi, selanjutnya kegiatan pembelajaran ditutup dengan do'a dan salam

Pertemuan 2

Pada pertemuan ke 2 ini peneliti menginstruksikan semua siswa untuk mempersiapkan diri melakukan penilaian dari apa yang telah dipelajari bersama melalui kerja kelompok di pertemuan ke 1. Peneliti memberikan *post tes* berupa soal 5 uraian. Yang memuat indikator yang telah ditetapkan.

Siswa mengerjakan soal secara individu. Guru memberikan pengawasan agar tidak ada siswa yang mencontek hal ini dilakukan agar hasil nilai yang diperoleh murni dari pemahaman siswa itu sendiri. Guru memotivasi siswa agar percaya diri dalam menjawab semua soal tanpa mencontek.

Setelah semua siswa selesai menjawab soal, siswa menukarkan hasil kerjanya kepada siswa lain untuk dikoreksi bersama. Kegiatan mengoreksi digunakan juga untuk mengulas materi agar siswa lebih faham lagi.

3) Pengamatan

Saat pelaksanaan siklus 1 pengamatan pada siswa dilakukan dengan menggunakan format/lembar observasi siswa

yang sebelumnya telah disiapkan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Media Suarti dapat meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek dan artinya pada mata pelajaran al-Qur'an Hadith instrumennya sebagai berikut :

Tabel IV.5
Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Aktivitas Siswa	Realisasi Siklus 1			
		1	2	3	4
1	Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran		√		
2	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru		√		
3	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok			√	
4	Aktivitas siswa dalam diskusi kelompok			√	
5	Siswa kesulitan dalam menggunakan media Suarti		√		
6	Siswa dan guru bersama-sama menggunakan media Suarti		√		
7	Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi			√	
8	Siswa merasa senang dengan media Suarti			√	
9	Siswa bertanya kepada guru materi yang belum faham		√		
Jumlah		22			
Rata-rata		0,55			
Prosentase		55%			

Keterangan :

Nilai 4 : Sangat baik

Nilai 3 : Baik

Nilai 2 : Cukup

Nilai 1 : Kurang

Dari tabel IV.5 dapat dikatakan bahwa siswa cenderung belum mengenal media Suarti sehingga siswa belum seantusias pembelajaran seperti biasa yang diterapkan guru yang lain. Namun setelah dijelaskan

sedikit mengenai media Suarti siswa kelas VA cukup paham dalam pembelajaran pertama menggunakan media suarti.

Tabel IV.6
Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

No	Aspek yang di amati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian RPP			√	
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				√
3	Penuh perhatian kepada siswa				√
4	Menggunakan metode yang menarik			√	
5	Menggunakan media yang menarik			√	
6	Kelancaran menjelaskan materi			√	
7	Kejelasan suara				√
8	Pandai mengkondisikan siswa			√	
9	Pemberian pujian kepada siswa				√
10	Pemberian hadiah kepada siswa			√	
Jumlah		34			
Rata-Rata		0,85			
Prosentase		85%			

Keterangan :

Nilai 4 : Sangat baik

Nilai 3 : Baik

Nilai 2 : Cukup

Nilai 1 : Kurang

Pada siklus 1 secara garis besar kegiatan pembelajaran ini hasil yang didapatkan belum maksimal dikarenakan media ini juga baru di terapkan di dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadith. Akibatnya peneliti masih kesulitan mengkondisikan kelas hal ini dikarenakan mereka belum terbiasa belajar dengan media Suarti. Sehingga kegiatan pembelajaran belum maksimal. Namun juga sudah ada beberapa siswa yang sudah mulai faham dengan media

Suarti dan hasil belajarnya juga sudah mulai mengalami peningkatan, dapat dilihat dari tabel siswa pada siklus 1 berikut ini:

Tabel IV.7
Nilai Kemampuan Menghafal Siswa Siklus 1

No	Nama	Skor					Skor	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5		T	TT
1	Abdul Jalali Wal Ikrom	20	20	0	20	20	80	√	
2	Adib Faiz Jidan	20	20	20	0	20	80	√	
3	Arif Febriansyah	0	20	20	20	20	80	√	
4	Bhima Pramana P	20	20	20	20	20	100	√	
5	Bondan Prasetyo	20	20	20	0	20	80	√	
6	Bunga Romadhon	20	20	20	20	20	100	√	
7	Chika Rosta Alan N	20	20	20	20	20	100	√	
8	Fanny Al Farisy	20	20	20	20	0	80	√	
9	Farah Nabila Daroini	0	0	0	20	20	40		√
10	Fathimah Jihan F	20	20	20	20	0	80	√	
11	Iftitah Nur Rifani	0	20	20	20	20	80	√	
12	Jazilah Assa'diyah	20	20	20	20	20	100	√	
13	Lailatuz Zanifah	20	20	0	20	20	80	√	
14	Lutfan Bima Zakaria	20	0	20	20	20	80	√	
15	M. Yaoland Rossiando	20	20	20	20	20	100	√	
16	Miftahun Ni'mah	20	20	20	20	20	100	√	
17	Miftakul Anwar	20	20	20	20	0	80	√	
18	Mochammad Irsyad w	0	20	0	20	20	60		√
19	Muhammad Badrus S	20	20	20	0	20	80	√	
20	Muhammad Firman A	20	20	20	20	20	100	√	
21	Muhammad Adam A	0	20	20	20	20	80	√	
22	Muhammad Azam Ma	20	20	20	20	0	80	√	
23	Muhammad Azam Mub	20	20	20	20	20	100	√	
24	Muhammad Feri F	20	0	20	20	20	80	√	
25	Muhammad Marvel A	20	20	0	20	20	80	√	
26	Nabila Dwi Rahmawati	0	20	20	0	20	60		√
27	Nadya Athalla Aulia A	20	20	20	20	20	100	√	
28	Novalina Putri Z	20	20	20	20	0	80	√	
29	Nur Aini Dwi Vebyanti	20	0	20	0	0	40		
30	Rama Wahyu H	20	20	20	20	20	100	√	
31	Siti Munjidah	20	20	0	20	20	80	√	
32	Estiana Kamila Anwar	0	20	20	20	20	80	√	
Jumlah		500	560	520	540	520	2.640		

Keterangan:

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Dari tabel IV.7 Nilai siswa di atas dapat diperoleh persentase nilai siswa mengalami peningkatan hasil belajar siswa dengan jumlah siswa yang tidak tuntas mengalami penurunan dan dapat dilihat sebagai berikut:

Perhitungan Rata-Rata Kelas

$$X = \frac{2640}{32}$$

$$X = 82,5\%$$

Perhitungan Ketuntasan

$$P = \frac{28}{32} \times 100\%$$

$$P = 87,05\%$$

Dari perolehan perhitungan ketuntasan dapat dikatakan bahwa jumlah siswa yang tuntas pada tahap siklus 1 sudah mengalami peningkatan yaitu 28 siswa dengan persentase 87,05%.

Perhitungan Ketidak Tuntasan

$$P = \frac{4}{32} \times 100\%$$

$$P = 1,25\%$$

Dari perolehan perhitungan ketidaktuntasan dapat dikatakan bahwa jumlah siswa yang tidak tuntas pada tahap siklus 1 sudah mengalami penurunan yaitu 4 siswa dengan persentase 1,25%.

Tabel IV.8
Rekapitulasi Hasil Siklus 1

No	Keterangan	Hasil siklus 1
1	Ketuntasan keterampilan	70
2	Jumlah siswa keseluruhan	32
3	Jumlah siswa yang mampu menghafal	28

4	Jumlah siswa yang tidak mampu menghafal	4
5	Persentase kemampuan menghafal	87,05%
6	Persentase ketidakmampuan menghafal	1,25%
7	Nilai Rata-rata	82,5%

Dari tabel IV.8 dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan prosentase siswa kelas V A yang awalnya kurang mampu dalam menghafal dibandingkan dengan pra siklus. Hal ini dikarenakan adanya media Suarti yang membantu proses belajar anak-anak kelas V A. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi media Suarti pada siklus 1 lebih baik daripada sebelum diimplementasikan media Suarti. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sesudah diimplementasikan media Suarti ada peningkatan dalam kemampuan menghafal surat pendek sebesar 22,5% dari rata-rata pra siklus.

4) Refleksi

Pada tahap siklus 1 ini, ada siswa yang nilainya masih di bawah KKM, siswa juga belum sepenuhnya memahami dan masih bingung bagaimana penggunaan media Suarti karena baru pertama kali dihadirkan media yang konkret seperti media Suarti ini.

Berdasarkan observasi pada tahap ini dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi media Suarti pada siklus 1 ini perlu ditingkatkan lagi selanjutnya pada siklus 2.

Dalam siklus 1 tentu ada beberapa masalah atau kendala yang dihadapi yang dapat menghambat tercapainya tujuan penelitian. Kendala tersebut harus dianalisis dan dicari pemecah atau solusinya agar tidak menghambat proses Penelitian. Adapun kendala-kendala yang terjadi pada tindakan siklus 1 adalah sebagai berikut :

- a) Masih ada siswa yang kurang memperhatikan intruksi guru sehingga menghambat proses pembelajaran menggunakan media Suarti.
- b) Masih banyaknya siswa yang belum faham mengenai media Suarti.
- c) Masih belum terbiasa kerja kelompok menggunakan metode NHT sehingga masih ada yang sering keliru dan kebingungan ketika dipanggil nomor yang berada di kepalanya.
- d) Siswa masih ada yang pasif.
- e) Siswa kurang kondusif pada saat diskusi.

Dari beberapa permasalahan di atas, maka peneliti mencari solusi pemecahnya untuk perbaikan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Perbaikan tersebut antara lain:

- a) Lebih memperhatikan siswa yang berpotensi membuat gaduh yang kurang memperhatikan intruksi guru.

- b) Menjelaskan dulu tentang media Suarti kegiatan apa saja yang harus dilakuka siswa pada saat menggunakan media Suarti.
- c) Memperhatikan siswa yang gaduh dan memberikan motivasi lebih agar siswa mau memperhatikan penjelasan guru.
- d) Melakukan pendekatan pada siswa yang pasif saat kegiatan pembelajaran agar lebih giat lagi dalam mengikuti pembelajaran. Dapat melakukan *ice breaking* juga untuk mencairkan suasana belajar agar siswa juga tetap *fresh* selama proses pembelajaran.
- e) Memperbaiki media Suarti dengan menggunakan kertas warna warni agar lebih menarik lagi sehingga saat mengamati media siswa akan merasa senang dan semangat belajar menghafal.

b. Siklus 2

Setelah berkordinasi dengan wali kelas V A, peneliti melanjutkan penelitian pada siklus 2 guna mencapai peningkatan hasil belajar siswa siswa yang lebih baik lagi kegiatan siklus 2 ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2020 selama tiga jam pertemuan.

Di dalam pertemuan ini peneliti memperdalam mengenai media Suarti untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa, kemudian memberikan post-test kepada siswa sebagai tolak ukur untuk menilai hasil akhir dari penerapan media Suarti terhadap

kemampuan menghafal siswa kelas V A MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang. Adapun tahap-tahap pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus 2 adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan

Menindak lanjuti kegiatan penelitian pada kegiatan sebelumnya yakni siklus 1 yang menggambarkan bahwa kemampuan siswa dalam menghafal masih ada siswa-siswa yang kurang maksimal dalam pencapaiannya maka hasil belajar siswa masih perlu ditingkatkan lagi, mengingat ada beberapa siswa yang nilainya masih dibawah KKM. Implementasi media Suarti pada siklus 2 diharapkan lebih baik lagi dalam proses pembelajaran dari siklus sebelumnya terutama dalam kemampuan menghafal surat pendek kelas V A MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto. Hal-hal yang perlu disiapkan oleh peneliti adalah :

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama 3 jam
- b) Membuat lembar kerja siswa
- c) Membuat lembar penilaian
- d) Membuat lembar pengamatan pada proses pembelajaran yang dilakukan siswa

2) Pelaksanaan

Pertemuan 1

Hari/tanggal : Rabu, 22 Juli 2020

Waktu : 07.00-09.30

Materi : menghafal surat al qadr dan artinya

Indikator : Menghafal surat al-Qadr

Menghafal arti surat al-Qadr

a) Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, memulai pembelajaran dengan berdo'a, dan mengondisikan siswa dengan mengecek kehadiran dan kesiapan siswa dalam belajar seperti menyesuaikan tempat duduk, mempersiapkan buku al-Qur'an Hadits, dan kelengkapan alat tulis yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Setelah siswa terkondisikan dengan baik, guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan dibelajarkan yaitu mengulas hafalan surat al-Qadr dan artinya.

Langkah-langkah pembelajaran meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan, dan menyimpulkan, serta apa saja hal-hal yang harus dicapai siswa dalam kegiatan pembelajaran ini.

b) Kegiatan inti

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru menjelaskan kembali tentang media Suarti yang sudah pernah digunakan sebelumnya secara mendalam, apa itu media Suarti, bagaimana langkah Penggunaannya, dan hal apa saja yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media Suarti. Guru juga memberikan motivasi agar siswa dengan aktif mengikuti pembelajaran dengan tertib sesuai intruksi guru. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan inti ini sebagai berikut:

- (1) Siswa bersama-sama dengan guru melafalkan surah al-Qadr dan artinya
- (2) Guru menjelaskan kembali tentang cara menghafal menggunakan media Suarti
- (3) Guru Menunjuk satu persatu siswa yang ada di bangku untuk menyebutkan perkata ayat dan artinya secara acak
- (4) Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang sudah disediakan oleh guru.

c) Kegiatan Akhir

Dipertemuan terakhir guru bersama siswa membahas soal-soal yang sudah dikerjakan. Hal seperti ini dimaksudkan agar mengetahui adanya peningkatan atau tidak dari mulai pra siklus, siklus 1 sampai siklus 2.

Kemudian guru juga memotivasi siswa agar selalu giat dalam belajar. Selanjutnya kegiatan pembelajaran ditutup dengan do'a dan salam.

Pertemuan 2

Sama halnya dengan pertemuan ke 2 pada siklus ke 1, pada pertemuan ke 2 di siklus 2 ini peneliti juga menginstruksikan semua siswa untuk mempersiapkan diri melakukan penilaian dari apa yang telah dipelajari bersama melalui kerja kelompok di pertemuan ke 1. Peneliti memberikan *post tes* berupa 5 soal uraian. Yang memuat indikator yang telah ditetapkan. Siswa mengerjakan soal secara individu. Kemudian dikoreksi bersama.

3) Pengamatan

Pada siklus 2 ini pengamatan pada aktivitas siswa akan dijabarkan dalam bentuk tabel. Tujuan dilakukannya pengamatan dengan menggunakan tabel agar dapat mengetahui peningkatan kemampuan menghafal siswa dari siklus 1 ke siklus 2.

Tabel IV.9
Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Aktivitas Siswa	Realisasi Siklus 2			
		1	2	3	4
1	Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran				√
2	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru				√
3	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok			√	
4	Aktivitas siswa dalam diskusi kelompok			√	
5	Siswa kesulitan dalam menggunakan media Suarti				√

6	Siswa dan guru bersama-sama menggunakan media Suarti				√
7	Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi			√	
8	Siswa merasa senang dengan media Suarti				√
9	Siswa bertanya kepada guru materi yang belum faham				√
Jumlah		33			
Rata-rata		0,825			
Persentase		82,5%			

Keterangan :

Nilai 4 : sangat baik

Nilai 3 : baik

Nilai 2 : cukup

Nilai 1 : kurang

Dari tabel IV.9 dapat dilihat aktivitas siswa mengalami peningkatan dan antusias siswa dalam proses pembelajaran sehingga persentase aktivitas mengalami peningkatan dan membuat proses pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan

Tabel IV.10
Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2

No	Aspek yang di amati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian RPP				√
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				√
3	Penuh perhatian kepada siswa				√
4	Menggunakan metode yang menarik				√
5	Menggunakan media yang menarik				√
6	Kelancaran menjelaskan materi				√
7	Kejelasan suara				√
8	Pandai mengkondisikan siswa				√
9	Pemberian pujian kepada siswa				√
10	Pemberian hadiah kepada siswa				√
Jumlah		40			
Rata-Rata		100			
Persentase		100%			

Keterangan :

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup
1 : Kurang

Pada tabel IV.10 dapat diambil kesimpulan bahwa siklus 2 jumlah prosentase keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran mencapai 82,5% dan dapat disimpulkan bahwa pada siklus 2 ini mengalami peningkatan. Sedangkan Pada siklus 1 prosentase aktivitas siswa hanya mencapai 55% .

Pada pertemuan siklus 2 ini juga menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat jauh lebih baik dari siklus 1. Peningkatan ini dilihat dari nilai hasil test yang diberikan guru. Berikut tabel hasil belajar siswa:

Tabel IV.11
Nilai Kemampuan Menghafal Siswa Siklus 2

NO	Nama	Skor					Skor	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5		T	TT
1	Abdul Jalali Wal Ikrom	20	20	20	20	20	100	√	
2	Adib Faiz Jidan	20	20	20	20	20	100	√	
3	Arif Febriansyah	20	20	20	20	20	100	√	
4	Bhima Pramana Putra	20	20	20	20	20	100	√	
5	Bondan Prasetyo	20	20	20	0	20	80	√	
6	Bunga Romadhon	20	20	20	20	20	100	√	
7	Chika Rosta Alan N	20	20	20	20	20	100	√	
8	Fany Al Farisy	20	20	20	20	0	80	√	
9	Farah Nabila Daroini	0	20	20	20	20	80	√	
10	Fathimah Jihan Farihah	20	20	20	20	20	100	√	
11	Iftitah Nur Rifani	0	20	20	20	20	80	√	
12	Jazilah Assa'diyah	20	20	20	20	20	100	√	
13	Lailatuz Zanifah	20	20	0	20	20	80	√	
14	Lutfan Bima Zakaria	20	20	20	20	20	100	√	
15	M. Yaoland Rossiando	20	20	20	20	20	100	√	
16	Miftahun Ni'mah	20	20	20	20	20	100	√	
17	Miftakul Anwar	20	20	20	20	0	80	√	
18	Mochamad Irsyad W	20	20	0	20	20	80	√	
19	Muhammad Badrus S	20	20	20	20	20	100	√	

20	Muhammad Firman A	20	20	20	20	20	100	√	
21	Muhammad Adam A	20	20	20	20	20	100	√	
22	Muhammad Azam Mau	20	20	20	20	20	100	√	
23	Muhammad Azam Mub	20	20	20	20	20	100	√	
24	Muhammad Feri F	20	20	20	20	20	100	√	
25	Muhammad Marvel	20	20	20	20	20	100	√	
26	Nabila Dwi Rahmawati	20	20	20	20	0	80	√	
27	Nadya Athalla Aulia A	20	20	20	20	20	100	√	
28	Novalina Putri Z	20	0	20	20	20	80	√	
29	Nur Aini Dwi Vebyanti	20	20	20	0	20	80	√	
30	Rama Wahyu H	20	20	20	20	20	100	√	
31	Siti Munjidah	20	20	20	20	20	100	√	
32	Estiana Kamila Anwar	20	20	20	20	0	80	√	
Jumlah		600	620	600	600	560	2.980		

Dari perhitungan tabel IV.11 dapat diperoleh persentase rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan dengan jumlah siswa yang belum tuntas semakin berkurang secara signifikan dan nilai setiap siswa mengalami peningkatan dan dapat dilihat perhitungannya sebagai berikut:

Perhitungan Rata-Rata Kelas

$$X = \frac{2980}{32}$$

$$X = 93,12\%$$

Perhitungan Ketuntasan

$$P = \frac{32}{32} \times 100\%$$

$$P = 100\%$$

Tabel IV.12
Rekapitulasi Hasil Siklus 2

No	Keterangan	Hasil siklus 2
1	Ketuntasan keterampilan	70
2	Jumlah siswa keseluruhan	32
3	Jumlah siswa yang mampu menghafal	32
4	Jumlah siswa yang tidak mampu menghafal	0
5	Persentase kemampuan menghafal	100%
6	Persentase ketidakmampuan menghafal	0
7	Nilai Rata-rata	93,12%

Dari tabel 1V.12 dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah siswa yang sudah mencapai nilai KKM adalah 32 siswa dari 32 siswa dalam satu kelas. Diketahui bahwa prosentase kemampuan menghafal surat Al-Qadr dan artinya selisih 10,62% dari siklus 1 dengan nilai rata-ratanya sebanyak 93,12 %. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media Suarti dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadith kelas V A MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang, terbukti dengan adanya peningkatan pada nilainya.

4) Refleksi

Pada siklus 1 guru menjelaskan materi menggunakan Media Suarti pada siklus selanjutnya atau siklus 2 siswa sudah mulai paham bagaimana cara kerja media Suarti. Siswa juga sudah mampu mengimplementasikan media Suarti dengan mandiri saat disuruh menghafalkan surat pendek dan artinya. Mereka juga sangat tertarik dengan Media Suarti, sehingga lebih mudah menghafalkan surat pendek dan artinya. Mereka juga menjadi lebih senang menghafal karena adanya media Suarti. Serta keadaan siswa lebih kondusif pada siklus 2 ini dibanding siklus 1.

Secara garis besar siswa mampu melaksanakan pembelajaran menggunakan media Suarti, nilai siswa juga

mengalami kenaikan yang signifikan. Dengan media Suarti, siswa dapat lebih bisa menghafal dengan cepat serta dapat melatih kekompakan antar kelompok, siswa juga terlatih untuk lebih percaya diri di depan teman-temannya. Selain itu pembelajaran dengan teman sebaya juga mampu memberikan pemahaman yang lebih. Kehadiran media Suarti juga sangat membantu siswa mengkonkretkan materi pembelajaran karena dapat diamati dengan panca indra sehingga membrikan kesan bermakna pada pembelajaran.

Di dalam sebuah media pasti ada kelebihan dan kekurangannya termasuk media Suarti pada mata pelajaran Al-qur'an hadits di MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto.

Dapat diuraikan kelebihan dan kekurangan media Suarti :

- a) Selama proses pembelajaran menggunakan Media Suarti menjadikan siswa-siswa lebih aktif
- b) Siswa lebih bisa bekerja sama antar teman
- c) Kemampuan menghafal siswa menjadi lebih baik

Dari hasil siklus 2 yang dapat dikatakan sudah baik maka tidak diperlukan lagi adanya pengulangan pada siklus berikutnya.

3. Peningkatan Kemampuan Menghafal Siswa Kelas V A Mata Pelajaran Al-Quran Hadith di MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang Setelah Diterapkannya Media Suarti

Hasil belajar siswa kelas V A pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh media Suarti. Peningkatan-peningkatan tersebut penulis jelaskan sebagai berikut:

a. Peningkatan dari Pra Siklus ke Siklus 1

Perbandingan kenaikan sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media Suarti pada siklus 1 ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.13
Perbandingan Kenaikan Nilai Siswa Pra Siklus dan Siklus 1

No	Nama siswa	Pra siklus	Siklus 1
1	Abdul Jalali Wal Ikrom	60	80
2	Adib Faiz Jidan	20	80
3	Arif Febriansyah	30	80
4	Bima Pramana Putra	40	100
5	Bondan Prasetyo	100	80
6	Bunga Romadhon	60	100
7	Chika Rosta Alan	90	100
8	Fanny Al Farisy	90	80
9	Farah Nabila Daroini	30	40
10	Fathimah Jihan Farihah	20	80
11	Iftitah Nur Rifani	30	80
12	Jazilah Assa'diyah	100	100
13	Lailatuz Zanifah	50	80
14	Lutfan Bima Zakaria	80	80
15	M. Yaoland Rossiando	70	100
16	Miftahun Ni'mah	80	100
17	Miftakul Anwar	80	80
18	Mochammad Irsyad W	20	60
19	Muhammad Badrus S	40	80
20	Muhammad Firman A	20	100
21	Muhammad Adam Al To'ib	70	80
22	Muhammad Azam Maulana	10	80
23	Muhammad Azam Mubarak	30	100
24	Muhammad Feri Firmansyah	50	80
25	M. Marvel Arfiansyah	20	80

26	Nabila Dwi Rahmawati	60	60
27	Nadya Athalla Aulia Asrori	40	100
28	Novalina Putri Zahiroh	30	80
29	Nur Aini Dwi Vebyanti	80	40
30	Rama Wahyu Hidayatulloh	40	100
31	Siti Munjidah	60	80
32	Estiana Kamila Anwar	70	80
Rata-rata keseluruhan		52,18	82,5
Jumlah siswa tuntas		11	28
Persentase Ketuntasan		34,3%	87,05%

Pada tabel IV.13 dapat dikatakan bahwa rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan dari 52,18 menjadi 82,5. Peningkatan dilihat dari prosentase ketuntasan kelas sebesar 29.87 % antara pra siklus dengan siklus 1 menunjukkan bahwa penerapan media Suarti mampu meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan sebelum diterapkannya media Suarti.

b. Peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2

Peningkatan dari tahap siklus 1 ke siklus 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.14
Perbandingan Kenaikan Nilai Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

NO	Nama siswa	Siklus 1	Siklus 2
1	Abdul Jalali Wal Ikrom	80	100
2	Adib Faiz Jidan	80	100
3	Arif Febriansyah	80	100
4	Bima Pramana Putra	100	100
5	Bondan Prasetyo	80	80
6	Bunga Romadhon	100	100
7	Chika Rosta Alan	100	100
8	Fanny Al Farisy	80	80
9	Farah Nabila Daroini	40	80
10	Fathimah Jihan Farihah	80	100
11	Iftitah Nur Rifani	80	80
12	Jazilah Assa'diyah	100	100
13	Lailatuz Zanifah	80	80
14	Lutfan Bima Zakaria	80	100

15	M. Yaoland Rossiando	100	100
16	Miftahun Ni'mah	100	100
17	Miftakul Anwar	80	80
18	Mochammad Irsyad W	60	80
19	Muhammad Badrus S	80	100
20	Muhammad Firman A	100	100
21	Muhammad Adam Al To'ib	80	100
22	Muhammad Azam Maulana	80	100
23	Muhammad Azam Mubarak	100	100
24	Muhammad Feri Firmansyah	80	100
25	M. Marvel Arfiansyah	80	100
26	Nabila Dwi Rahmawati	60	80
27	Nadya Athalla Aulia Asrori	100	100
28	Novalina Putri Zahiroh	80	80
29	Nur Aini Dwi Vebyanti	40	80
30	Rama Wahyu Hidayatulloh	100	100
31	Siti Munjidah	80	100
32	Estiana Kamila Anwar	80	80
Rata-rata keseluruhan		82,5	93,12
Jumlah siswa tuntas		28	32
Prosentase Ketuntasan		87,05%	100%

Dari tabel IV.14, dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa dari jumlah siswa tuntas 28 menjadi 32 siswa. Rata-rata juga mengalami peningkatan yang mulanya pada siklus 1 82,5 menjadi 93,12 di siklus 2. Peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 dilihat dari prosentase ketuntasan belajar sebesar 11,07 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media Suarti mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V A pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

c. Peningkatan secara keseluruhan

Untuk melihat secara keseluruhan peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diimplementasikan media Suarti, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.15
 Nilai Hasil Kemampuan menghafal Siswa Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2

No	Nama siswa	Pra siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Abdul Jalali Wal Ikrom	60	80	100
2	Adib Faiz Jidan	20	80	100
3	Arif Febriansyah	30	80	100
4	Bima Pramana Putra	40	100	100
5	Bondan Prasetyo	100	80	80
6	Bunga Romadhon	60	100	100
7	Chika Rosta Alan	90	100	100
8	Fanny Al Farisy	90	80	80
9	Farah Nabila Daroini	30	40	80
10	Fathimah Jihan Farihah	20	80	100
11	Iftitah Nur Rifani	30	80	80
12	Jazilah Assa'diyah	100	100	100
13	Lailatuz Zanifah	50	80	80
14	Lutfan Bima Zakaria	80	80	100
15	M. Yaoland Rossiando	70	100	100
16	Miftahun Ni'mah	80	100	100
17	Miftakul Anwar	80	80	80
18	Mochammad Irsyad W	20	60	80
19	Muhammad Badrus S	40	80	100
20	Muhammad Firman A	20	100	100
21	Muhammad Adam Al To'ib	70	80	100
22	Muhammad Azam Maulana	10	80	100
23	Muhammad Azam Mubarak	30	100	100
24	Muhammad Feri Firmansyah	50	80	100
25	M. Marvel Arfiansyah	20	80	100
26	Nabila Dwi Rahmawati	60	60	80
27	Nadya Athalla Aulia Asrori	40	100	100
28	Novalina Putri Zahiroh	30	80	80
29	Nur Aini Dwi Vebyanti	80	40	80
30	Rama Wahyu Hidayatulloh	40	100	100
31	Siti Munjidah	60	80	100
32	Estiana Kamila Anwar	70	80	80
Rata-rata keseluruhan		52,18	82,5	93,12
Jumlah siswa tuntas		11	28	32
Prosentase Ketuntasan		34,3%	87,05 %	100%

Dari tabel IV.15 dapat dilihat peningkatan siswa yang tuntas pada pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media Suarti mampu meningkatkan

kemampuan menghafal siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Tabel IV.16
Rekapitulasi Hasil Kemampuan menghafal Siswa pada Pra Siklus, Siklus 1 , dan Siklus 2

No	Nama siswa	Pra siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Jumlah siswa yang mampu menghafal	11	28	32
2	Jumlah siswa yang tidak mampu menghafal	21	4	0
3	Prosentase kemampuan menghafal	34,3%	87,05%	100%
4	Nilai rata-rata	52,18	82,5	93,12
5	Jumlah Nilai yang dicapai	1670	2640	2980

Selain hasil belajar yang meningkat, aktivitas belajar siswa juga mengalami perubahan ke arah yang lebih baik lagi. Hal ini akibat dari tindakan peneliti dengan menggunakan media Suarti, dimana media ini lebih memberikan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan pada siswa. Berbanding terbalik dengan pembelajaran yang dilakukan sebelumnya yang hanya menggunakan metode ceramah, media hanya buku paket, sehingga pembelajaran berpusat pada guru dan siswa menjadi pasif. Perbandingan sebelum dan sesudah diterapkannya media Suarti dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.17
Sebelum Dan Sesudah Diterapkannya Media Suarti

No	Hal-hal yang dibandingkan	Sebelum tindakan	Sesudah Tindakan
1	Metode	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Menghafal Manual 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Number Head Together • Demonstrasi
2	Media	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Papan Tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Media Suarti

3	Keaktifan Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa ngantuk • Siswa Pasif • Siswa ngobrol sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa Aktif • Siswa lebih memperhatikan • Siswa aktif pada pembelajaran dan tertarik dengan media yang digunakan
4	Kemampuan menghafal	Kemampuan menghafal siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebesar 34,3%	Kemampuan menghafal siswa yang mendapat nilai dibawah KKM mengalami peningkatan pada siklus 1 sebesar 90,34% dan siklus 2 100%

Dari tabel IV.17 dapat dikatakan sebelum dan sesudah diimplementasikan media Suarti mengalami banyak perubahan, sebelum diimplementasikan media Suarti siswa masih kesulitan menghafal surat pendek dan artinya, karena metode dan media yang digunakan guru masih kuno dan hanya berpusat pada papan tulis saja, sedangkan setelah menerapkan media Suarti siswa mengalami hal-hal sebagai berikut :

- a. Siswa menjadi lebih giat belajar
- b. Siswa menjadi lebih aktif karena guru belum pernah menggunakan media ini sebelumnya
- c. Siswa tertarik belajar karena guru menggunakan media yang menarik
- d. Siswa lebih mudah menghafal dengan menggunakan Media Suarti
- e. Terjadinya peningkatan nilai siswa setelah diterapkannya media Suarti

C. Analisis Data

Seperti yang telah dijelaskan pada bab III, bahwa dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik analisis dengan *flow model*. *Flow model* dilakukan dengan mengikuti tiga langkah, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media Suarti untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V A di MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi tentang menghafal surat al-Qadr dan artinya. Pemilihan media tersebut berdasarkan keadaan siswa yang kurang antusias dalam pembelajaran guru sehingga pembelajaran monoton dan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Melalui media Suarti peran serta siswa dalam pembelajaran sangat besar, siswa aktif menemukan sendiri pengetahuannya. Banyak manfaat yang didapat dari media Suarti, dan yang terpenting dalam penerapannya selama beberapa pertemuan ini, yaitu siklus 1 dan 2, hasil belajar siswa dapat meningkat dari pada sebelum diterapkannya media Suarti.

Dengan implementasi media Suarti ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V A MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang, hal ini bisa dilihat pada tabel hasil perbandingan perolehan nilai siswa dari pra siklus, siklus 1, dan siklus 2.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian ini, peneliti sajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel IV.18
Perolehan Nilai Hasil Belajar SiswaPra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2

No	Nama siswa	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Abdul Jalali Wal Ikrom	60	80	100
2	Adib Faiz Jidan	20	80	100
3	Arif Febriansyah	30	80	100
4	Bima Pramana Putra	40	100	100
5	Bondan Prasetyo	100	80	80
6	Bunga Romadhon	60	100	100
7	Chika Rosta Alan	90	100	100
8	Fanny Al Farisy	90	80	80
9	Farah Nabila Daroini	30	40	80
10	Fathimah Jihan Fariyah	20	80	100
11	Iftitah Nur Rifani	30	80	80
12	Jazilah Assa'diyah	100	100	100
13	Lailatuz Zanifah	50	80	80
14	Lutfan Bima Zakaria	80	80	100
15	M. Yaoland Rossiando	70	100	100
16	Miftahun Ni'mah	80	100	100
17	Miftakul Anwar	80	80	80
18	Mochammad Irsyad W	20	60	80
19	Muhammad Badrus S	40	80	100
20	Muhammad Firman A	20	100	100
21	Muhammad Adam Al To'ib	70	80	100
22	Muhammad Azam Maulana	10	80	100
23	Muhammad Azam Mubarak	30	100	100
24	Muhammad Feri Firmansyah	50	80	100
25	Muhammad Marvel Arfiansyah	20	80	100
26	Nabila Dwi Rahmawati	60	60	80
27	Nadya Athalla Aulia Asrori	40	100	100
28	Novalina Putri Zahiroh	30	80	80
29	Nur Aini Dwi Vebyanti	80	40	80
30	Rama Wahyu Hidayatulloh	40	100	100
31	Siti Munjidah	60	80	100
32	Estiana Kamila Anwar	70	80	80
Rata-rata keseluruhan		52,18	82,5	93,12
Jumlah siswa tuntas		11	28	32
Persentase Ketuntasan		34,3%	87,05%	100%
Jumlah Nilai yang dicapai		1670	2640	2980

Dari tabel IV.18 dapat dilihat peningkatan siswa yang tuntas pada pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media Suarti mampu meningkatkan kemampuan menghafal siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Tabel IV.19
Rekapitulasi Hasil menghafal Siswa Pada Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2

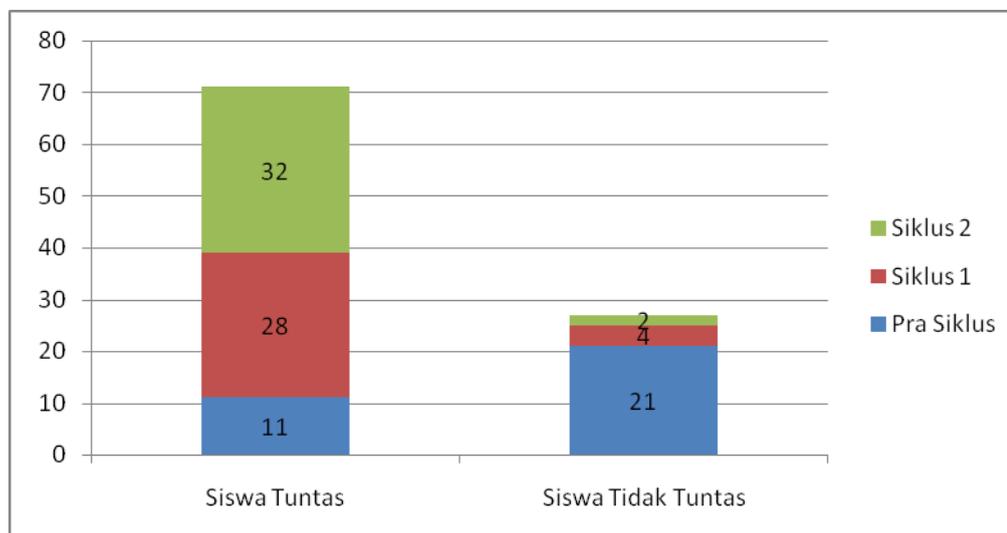
No	Nama siswa	Pra siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Jumlah siswa yang mampu menghafal	11	28	32
2	Jumlah siswa yang tidak mampu menghafal	21	4	0
3	Prosentase kemampuan menghafal	34,3%	87,05%	100%
4	Nilai rata-rata	52,18	82,5	93,12
5	Jumlah Nilai yang dicapai	1670	2640	2980

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan Penelitian pada kelas V A MI Al-Ittihad Kaliyanyar Jogoroto Jombang terdiri dari 2 siklus, dimana pada masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak 2 pertemuan dengan durasi waktu 3 jam pelajaran atau 105 menit. Penelitian terfokus pada hasil belajar yang diperoleh siswa dengan cara memberikan post test setelah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media Suarti

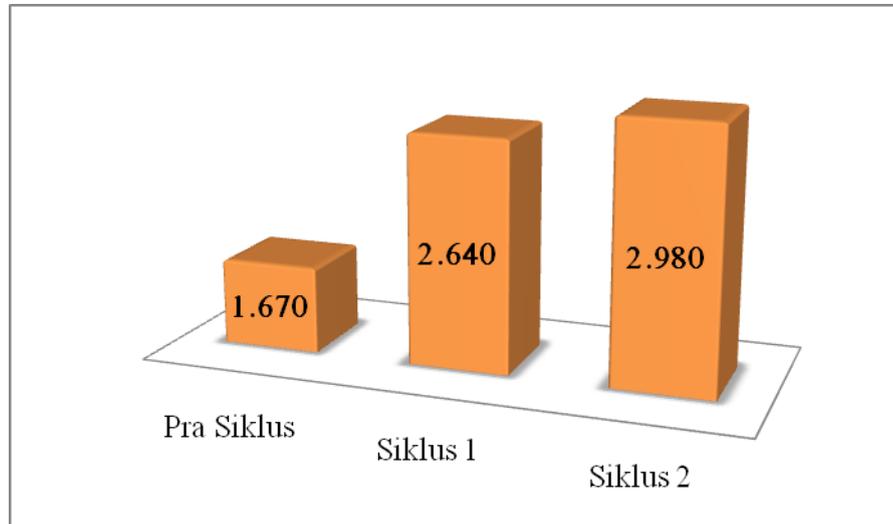
Dari tabel IV.18, dan tabel IV.19 peneliti dapat menggambarkan dengan grafik sebagai berikut:

Grafik IV.1
Perbandingan Jumlah Siswa yang Tuntas dan Tidak Tuntas pada Tahap Pra siklus, Siklus1, Siklus 2



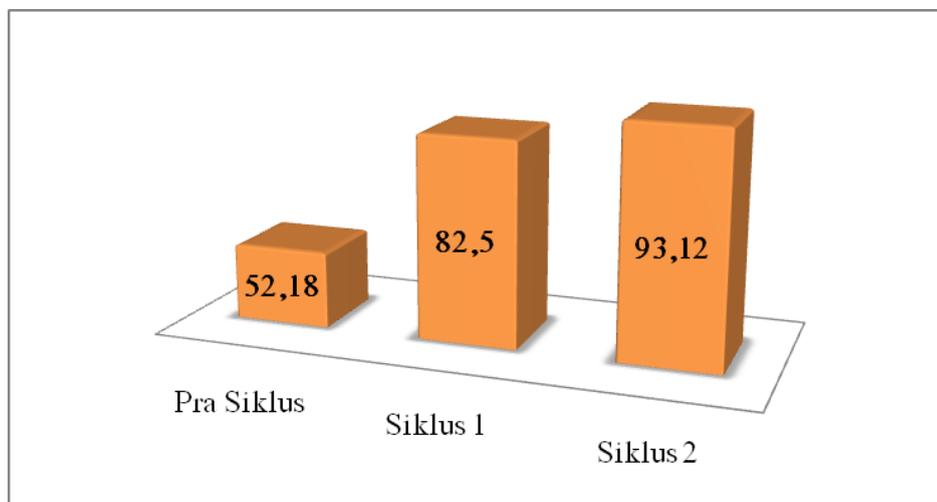
Dari grafik IV.1 dapat dikatakan bahwa jumlah siswa yang tuntas dan belum tuntas pada tahap pra siklus, siklus 1, siklus 2 mengalami peningkatan, yaitu pada pra siklus sebelum diimplementasikannya media Suarti jumlah siswa yang tuntas hanya 11 siswa, pada siklus 1 setelah diterapkannya media Suarti menjadi 28 siswa pada tahap siklus 2 jumlah siswa yang tuntas menjadi 32 siswa, sedangkan yang belum tuntas pada tahap pra siklus berjumlah 21 siswa, pada siklus 1 menjadi 4 siswa, dan pada siklus 2 semua sudah tuntas meski nilainya di atas KKM sedikit, siswa yang nilainya di bawah KKM mendapat nilai terendah di kelas dikarenakan siswa tersebut daya menghafalnya rendah

Grafik IV.2
Perbandingan Jumlah Nilai Siswa pada Tahap Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2



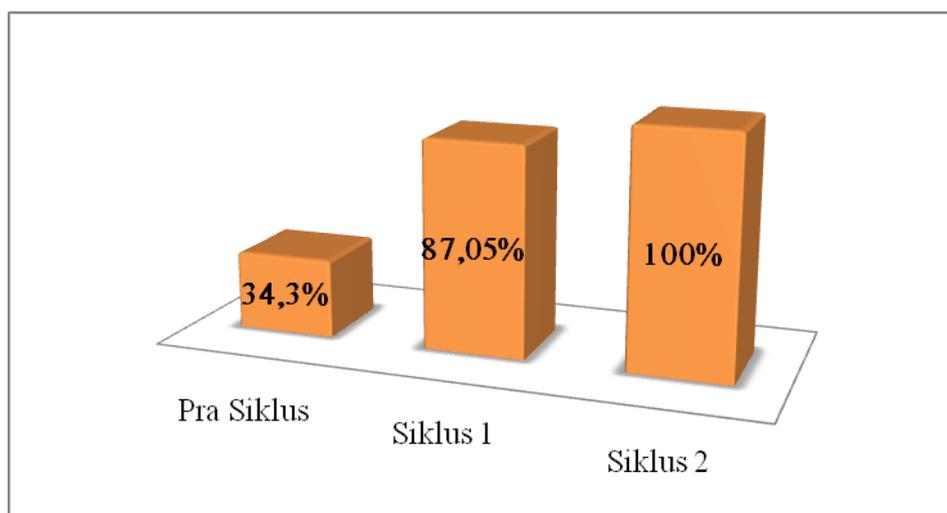
Dari grafik IV.2 dapat di lihat bahwa jumlah nilai siswa mengalami peningkatan yaitu pada tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2, pada tahap pra siklus sebelum diimplementasikannya media Suarti jumlah nilai keseluruhan siswa 1.670, pada siklus 1 setelah diimplementasikan media Suarti menjadi 2.640 dan pada siklus 2 mengalami peningkatan menjadi 2.980

Grafik IV.3
Perbandingan Nilai Rata-rata Siswa pada Tahap Pra Siklus, Siklus 1 , Siklus 2



Dari grafik IV.3 yang menunjukkan perbandingan jumlah rata-rata siswa tahap pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 berdasarkan pre test yang dilakukan peneliti terhadap 32 siswa kelas V MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang. Nilai rata-rata klasikal siswa pada tahap pra siklus dinilai rendah dengan 52,18 namun setelah diimplementasikan media suarti pada siklus 1 menjadi 82,5, pada tahap siklus 2 mengalami rata-rata kenaikan klasikal sebesar 93,12.

Grafik IV.4
Perbandingan Jumlah Ketuntasan Belajar Siswa
Tahap Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2



Dari grafik IV.4 dapat dikatakan bahwa ketuntasan siswa mengalami kenaikan pada tahap pra siklus, siklus 1, siklus 2 yaitu tahap pra siklus 34,3%, pada siklus 1 87,05%, dan selanjutnya pada tahap siklus 2 naik menjadi 100%. Oleh sebab itu peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa implementasi media Suarti dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat al-Qadr dan artinya

pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas V A MI Al-Ittihad mengalami peningkatan dari pada metode atau media yang digunakan guru sebelumnya.

4. Kendala dan Solusi dalam implementasi media Suarti untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek siswa kelas V A MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang.

Tabel IV.20
Kendala dan Solusi

Tahap pelaksanaan siklus	Kendala	Solusi
Pra siklus	a) siswa gaduh dan tidak mendengarkan penjelasan guru b) guru menggunakan metode lama	a) memindahkan siswa yang gaduh ke barisan paling depan b) menggunakan media yang menarik agar siswa tidak cepat bosan
Siklus 1	a) Masih ada siswa yang kurang memperhatikan instruksi guru sehingga menghambat proses pembelajaran menggunakan media Suarti b) masih ada siswa yang tidur saat pembelajaran berlangsung c) siswa masih belum begitu faham tentang media suarti	a) lebih memperhatikan siswa yang berpotensi menimbulkan gaduh dan yang kurang memperhatikan instruksi guru b) memindahkan siswa yang tidur saat jam pelajaran ke bangku yang paling depan c) menjelaskan kembali kepada siswa yang belum paham tentang penggunaan media suarti
Siklus 2	masih ada satu siswa yang ramai dan tidak mau mendengarkan instruksi guru	Menyuruhnya maju untuk menghafalkan surat al-qadr menggunakan media suarti

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai media Suarti untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat al qadr dan artinya mata pelajaran Al-qur'an hadits Kelas V A MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Tahun pelajaran 2020/2021 kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Pada saat tahap pra siklus sebelum diterapkan media Suarti, ketuntasan siswa kelas V A hanya mencapai 34,3% sehingga masih belum maksimal kemampuan menghafal siswa kelas V A MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto.
2. Setelah diterapkan media Suarti terlihat begitu signifikan peningkatannya, sebelum diimplementasikan media Suarti siswa masih sangat kesulitan untuk menghafal surat pendek beserta artinya, bahkan pada saat ditunjuk satu persatu untuk menyebutkan ayat keberapa dan surat apa secara acak mereka masih kebingungan. Sedangkan setelah adanya media Suarti anak-anak lebih tertarik dalam belajar dan lebih semangat dalam menghafal surah al-Qadr dan artinya, sehingga dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa kelas V A MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto.
3. Implementasi media Suarti di siklus 2 untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa kelas V A MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Hal

tersebut dapat Jogoroto mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan rata-rata pada tiap siklus, pada tahap pra siklus mencapai 52,18, tahap siklus 1 mencapai 82,5, dan pada tahap siklus 2 mencapai 93,12. Selain itu, pada tahap siklus 2 setelah melakukan penerapan media Suarti siswa dinyatakan 100% tuntas dalam kemampuan menghafalnya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menghafal siswa meningkat sesuai dengan yang diharapkan peneliti dan juga dewan guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang implementasi Media Suarti pada Siswa Kelas V A MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa. Maka dengan ini peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Sebaiknya sekolah lebih sering untuk mengikutkan guru-guru dalam acara-acara seperti pelatihan-pelatihan agar guru-gurunya menjadi guru yang menyenangkan bagi anak-anak. Dan juga bisa untuk memanfaatkan fasilitas yang sudah diberikan sekolah kepada guru untuk bisa di terapkan di dalam kelas.

2. Bagi Guru

Dalam penyampaian materi sebaiknya guru tidak lagi menggunakan metode ceramah karena itu akan membuat anak-anak menjadi cepat bosan dan hasilnya pelajaran yang sudah diberikan tidak bisa diterima dengan baik oleh anak-anak. Dan sebaiknya guru juga bisa mengasah kreativitasnya lebih dalam lagi untuk membuat media atau metode yang di minati anak-anak, sehingga anak-anak tidak cepat bosan dan pelajaran yang diberikan bisa masuk dengan sempurna.

3. Bagi siswa

Siswa harus lebih aktif lagi dalam belajar, juga menghafal surat-surat pendek dengan artinya menggunakan media Suarti di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar. 2017. "8 Teori Media Pembelajaran Menurut para Ahli".
<https://pakarkomunikasi.com/teori-media-pembelajaran-menurut-para-ahli>.
- Anastasi, Anne. 2012. "Psychological testing"
<https://www.pearson.com/us/higher-education/program/Anastasi-Psychological-Testing-7th-Edition/PGM230022.html>.
- Anwar, Khoirul. April 2018. "Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran". *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. hal. 181. <https://jurnal.uns.ac.id/jdc/article/view/23918>.
- Bastaman, Hanna Djumhana. 2011. *Integrasi Psikologi dengan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djarmiko, Purwo. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Anugerah.
- Fajrin, NH. 2016. "Model Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pesantren Tahfidz". <http://repository.unisba.ac.id/handle/123456789/12481>.
- Fitriyani, Eka. Juni 2016. "Memotivasi Siswa Menghafal Surat Surat Pendek Al Qur'an Melalui Mystery Motivator". *Jurnal Psikologi*. hal. 23. <http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/psikologi/article/view/3005>.
- Haris, Syamsul Alam, Khasanah Fata Nidaul. Juni 2018. "Pengujian Aplikasi Pengenalan Dasar Islam Surat Pendek Pada Anak Berbasis Game Edukasi". *Jurnal Information System for Educators and Professionals*. hal. 168. <http://ejournalbinainsani.ac.id/index.php/ISBI/article/view/932>.
- Hidayati, Arina. 2017. *Peningkatan Kemampuan Menghafal Aktifitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam Melalui Strategi Take and Give Mata Pelajaran IPS pada Kelas IV A MI Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo*. Skripsi. UIN Sunan Ampel, Surabaya.
- Gazali, Rahmita Yuliana. 2016. "Pengembangan Bahan Ajar Matematika untuk Siswa SMP Berdasarkan Teori Belajar Ausubel". *Jurnal Pendidikan Matematika*. Hal. 11.
- Masyhuri, Nur Asnawi. 2011. "Metodologi Riset Manajemen Pemasaran". <http://repository.uin-malang.ac.id/2198/>.
- Novela, Ragelia Mega. 2018. *Penerapan Metode Garimatika untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Kelas II Pada Mata*

Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Lengkong Mojoanyar Mojokerto. Skripsi. Unipdu Jombang.

- Nuzulul, Rahmawati Dina, Dwiyanti Linda. Januari 2018. "Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Melalui Metode Kinestetik Anak Kelompok B TKIT Nurul Islam Pelem Kecamatan Pare Kab. Kediri Tapel 2016-2017". Jurnal program studi PGRA. hal. 44.
<http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/160>.
- S, Aji Indianto. 2015. *Kiat-Kiat Mempertajam Daya Ingat Hafalan Pelajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media.
- Sosiologis. April 2018. "Variabel bebas dan Terkait: Perbedaan & Contoh".
<http://sosiologis.com/variabel-bebas-dan-terikat>.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), 246.
- Suilana, Rudi. 2009. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan Dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Susianti, Cucu. April 2016. "Efektifitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini". Jurnal program studi pendidikan Guru PAUD. hal. 3. <http://www.journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/305>.
- Ulwiyah, Nur. Oktober 2014. "Optimalisasi Metode Pembelajaran IPS MI untuk Pengembangan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa". *Religi: Jurnal Studi Islam*. hal. 171. <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/religi/article/view/420>.
- Umam, Khoirul. 2016. *Peranan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Pemahaman serta Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Malang 1*. "Tesis", UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Widayati, Ani. 2008. "Penelitian Tindakan Kelas". *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*. hal. 93.
<https://journaly.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/1973>.